

**PENGARUH PERHATIAN DAN MOTIVASI ORANG TUA
TERHADAP SIKAP BELAJAR SISWA KELAS VI
DI MI TERPADU NURUL ISLAM NGALIYAN SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

ULLY FAUZI AHYAN

NIM : 093911081

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Uilly Fauzi Ahyan

Nim : 093911081

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PERHATIAN DAN MOTIVASI ORANG TUA
TERHADAP SIKAP BELAJAR SISWA KELAS VI
DI MI TERPADU NURUL ISLAM NGALIYAN SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Desember
2013

Pembuat Pernyataan,

Uilly Fauzi Ahyan
NIM: 093911081



KEMENTERIAN AGAMA R.I
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp.024-7601295 Fax. 76153987

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PERHATIAN DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP SIKAP BELAJAR SISWA KELAS VI DI MI TERPADU NURUL ISLAM NGALIYAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nama : Uly Fauzi Ahyan
NIM : 093911081
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 29 Januari 2014

DEWAN PENGUJI

Ketua

Samianto, M. Sc.
NIP : 19720604 200312 1 002



Sekretaris

Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag.
NIP : 19690320 199803 1 004

Penguji I

Drs. Ikhrom, M. Ag.
NIP : 19650329 199403 1 002

Penguji II

Dr. Ruswan, MA
NIP : 19680424 199303 1 004

Pembimbing I

Drs. Abdul Wahid, M. Ag.
NIP : 19691114 199403 1 003

Pembimbing II

Alis Asikin, MA
NIP : 19690724 199903 1 002

NOTA DINAS

Semarang, 20 Desember 2013

Kepada Yth:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orang Tua terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas VI di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014**
Nama : Uilly Fauzi Ahyan
NIM : 093911081
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Drs. Abdul Wahid, M. Ag
NIP : 19691114 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 20 Desember 2013

Kepada Yth:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orang Tua terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas VI di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014**
Nama : Uly Fauzi Ahyan
NIM : 093911081
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Pembimbing II

Alis Asikin, MA

NIP. 19690724 199903 1 002

ABSTRAKSI

Judul : Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orang Tua terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas VI di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penulis : Uly Fauzi Ahyan

NIM : 093911081

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian dan motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa kelas VI di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda. Subyek penelitian sebanyak 53 responden, yang terdiri atas kelas VI A dan VI B di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang menggunakan teknik Random Sampling. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk mencari data perhatian orang tua (X_1), motivasi orang tua (X_2) dan sikap belajar siswa (Y), dan informasi dokumentasi untuk mendapatkan dokumen tentang gambaran umum sekolah.

Data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. (1) Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N - 2 = 51$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,08 sedang F_{reg} sebesar 4,449. Jika dibandingkan keduanya $F_{\text{reg}} = 4,449 > F_{\text{tabel}} = 4,08$ dengan demikian bahwa variabel Perhatian Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Belajar Siswa di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Sedangkan sumbangan (X_1) terhadap (Y) sebesar 0,0802 (8,02%) dengan persamaan garis regresinya yaitu, $\hat{Y} = 37,905 + 0,527 X_1$ (2) Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N - 2 = 51$ diperoleh F_{tabel}

sebesar 4,08 sedang F_{reg} sebesar 6,108. Jika dibandingkan keduanya $F_{\text{reg}} = 6,108 > F_{\text{tabel}} = 4,08$ dengan demikian bahwa variabel Motivasi Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Belajar Siswa di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang. (2) Sedangkan sumbangan (X_2) terhadap (Y) sebesar 0,107 (10,7%) dengan persamaan garis regresinya yaitu, $\hat{Y} = 33,716 + 0,608 X_2$

Kemudian untuk teknik analisis regresi linier ganda, hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 2 dan dk penyebut = $N - k - 1 = N - 2 - 1 = 50$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,18 sedang F_{reg} sebesar 4,782. Jika dibandingkan keduanya $F_{\text{reg}} = 4,782 > F_{\text{tabel}} = 3,18$ dengan demikian bahwa variabel Perhatian Orang Tua dan Motivasi Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Belajar Siswa di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Sedangkan sumbangan (X_1) dan (X_2) terhadap (Y) sebesar 0,1607 (16,07%) dengan persamaan garis regresinya yaitu, $\hat{Y} = 15,013 + 0,437 X_1 + 0,535 X_2$

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel Perhatian Orang Tua, variabel Motivasi Orang Tua dan variabel Sikap Belajar Siswa di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang. pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan signifikan, berarti variabel Perhatian Orang Tua dan Motivasi Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Belajar Siswa di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Akan tetapi, jika dilihat dari sumbangan relatifnya variabel independen (perhatian dan motivasi orang tua) tersebut baik secara sederhana (sendiri) maupun secara bersama-sama hanya memberikan kontribusi yang kecil dalam mempengaruhi sikap belajar siswa. Jadi masih ada faktor lain yang dapat memberikan pengaruh lebih besar terhadap sikap belajar siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*irobbil ‘aalamiin, puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orang Tua terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas VI di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014” dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan ke pangkuan beliau junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang membawa umat Islam ke arah perbaikan dan kemajuan sehingga kita dapat hidup dalam konteks beradab dan modern. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suja’i, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Fakrur Rozi, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Ibu Fihris, M.Ag., selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
4. Bapak Drs. Abdul Wahid, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Alis Asikin, MA., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Bapak Dian Utomo, S.H.I., selaku Kepala MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang.
9. Bapak (Hamdan LB), Ibu (Siti Fatimah Handayani), Adikku (Irva Maymun Ahyan), Adikku (Zaliza Zayda Andhiningrum) dan Calon Istriku (Sri Budi Lestari) tercinta beserta keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, dorongan, dan semangat.
10. Faishol, Syarif, Amron, Ibnu, Wawenx, Aam, Syafi'l dan Sahabat perantauan lain yang telah memberikan pengalaman, semangat dan motivasi.
11. Rofiq, Basyid, Firin, Shihab, Yasin, Aan, Sulis, Yuyun, Zaim, Viena, Uus, Ani dan rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya Angkatan 2009 atas motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
12. Izzudin, Haris, Dani, Ulul, Agus Ceponk, Agus Rempong, Imam, lik, Affi, Jatmiko, dan keluarga besar Racana

Walisongo Semarang yang telah memberikan pengalaman, semangat dan motivasi.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho dari-Nya, Amin Yarabbal 'aalamin.

Semarang, 20 Desember 2013
Penulis

Ully Fauzi Ahyan
NIM. 093911081

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING I	iv
NOTA PEMBIMBING II	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik	8
1. Perhatian Orang Tua.....	8
2. Motivasi Orang Tua	17
3. Sikap Belajar Siswa.....	23
4. Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orang Tua terhadap Sikap Belajar Siswa.....	39
B. Rumusan Hipotesis.....	
C. Kajian Pustaka.....	44

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	50
D. Variabel dan Indikator Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	72
B. Analisis Data	85
1. Uji Prasyarat.....	85
2. Pengujian Hipotesis.....	88
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	104
C. Keterbatasan Penelitian	107

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum MIT Nurul Islam Semarang
- Lampiran 2 Angket Uji Coba
- Lampiran 3 Daftar Nama Responden Uji Coba Angket
- Lampiran 4a Uji Validitas dan Reliabilitas Data Angket Perhatian Orang Tua
- Lampiran 4b Uji Validitas dan Reliabilitas Data Angket Motivasi Orang Tua
- Lampiran 4c Uji Validitas dan Reliabilitas Data Angket Sikap Belajar Siswa
- Lampiran 5 Angket Penelitian
- Lampiran 6 Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 7a Perhitungan Data Angket Perhatian Orang Tua
- Lampiran 7b Perhitungan Data Angket Motivasi Orang Tua
- Lampiran 7c Perhitungan Data Angket Sikap Belajar Siswa
- Lampiran 8a Daftar Nilai Perhatian Orang Tua (X_1)
- Lampiran 8b Daftar Nilai Motivasi Orang Tua (X_2)
- Lampiran 8c Daftar Nilai Sikap Belajar Siswa (Y)
- Lampiran 9 Tabel Uji Normalitas
- Lampiran 10 Tabel Data dan Nilai Regresi Sederhana dan Ganda
- Lampiran 11 Nilai Kritis L Uji Lilliefors
- Lampiran 12 Tabel Distribusi Z
- Lampiran 13 Tabel Distribusi F
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak dalam rangka memperoleh pendidikan, maka situasi dan kondisi di dalam keluarga akan mempengaruhi proses perkembangan individu menuju arah kedewasaan dan kematangan. Banyak faktor yang bersumber dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individual seperti kultur di dalam keluarga, tingkat pendidikan orang tua, sikap keluarga terhadap masalah-masalah sosial, realitas kehidupan dan lain-lain. Perbedaan ini sangat mempengaruhi terhadap tingkah laku dan perbuatan belajar di sekolah.

Orang tua menyekolahkan anak-anaknya ke lembaga – lembaga pendidikan sekolah (formal) maupun luar sekolah (non formal) untuk memperoleh pengetahuan yang bermanfaat. Pendidikan luar sekolah dapat menunjang pendidikan sekolah sekaligus menambah wawasan kehidupan sehari-hari bagi anak. Anak yang bersekolah di dua lembaga, mereka akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan anak-anak yang hanya mendapatkan pendidikan di sekolah atau di luar sekolah saja. Hasil yang lebih itu nantinya dapat dijadikan bekal dalam hidup bermasyarakat, sekaligus dapat menunjang prestasi-prestasi lainnya. Untuk memperoleh semua itu (hasil yang lebih baik)

memerlukan bimbingan dari orang tua. Wujud dari bimbingan itu ialah adanya suatu perhatian dan motivasi dari orang tua.

Orang tua tidak dapat melepaskan perannya dalam memperhatikan pendidikan anak begitu saja setelah anak masuk bangku sekolah. Orang tua adalah yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan putra-putrinya dan seluruh keluarganya. Ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya dan anak sebagai terdidiknya. Untuk itu, perhatian dan motivasi dari orang tua dalam upaya mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh anak sangat diperlukan.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa keluarga juga memegang peranan yang sangat penting dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Dari sini jelas dapat dilihat bahwa orang tua sebagai pelaku utama dalam keluarga sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Secara implisit dapat diambil pengertian bahwa perhatian dan motivasi orang tua akan berpengaruh terhadap anak. Disatu sisi orang tua merasa berkewajiban memberi nasehat, perhatian kepada anak – anaknya. Disisi lain, anak tidak ingin menerima nasehat dan perhatian dari orang tuanya.

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu obyek, baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Berpijak dari pengertian tersebut orang tua harus memiliki sifat aktif dalam memperhatikan anaknya khususnya dalam belajar. Menciptakan keluarga stabil adalah kewajiban orang tua, akan tetapi keluarga

stabil bukan satu – satunya kebutuhan anak. Masih ada kebutuhan lain yang sangat dibutuhkan anak yaitu perhatian orang tua. Dalam suatu keluarga, orang tua memiliki tanggung jawab bagaimana cara mendidik yang benar agar anak – anaknya berkembang dengan wajar. Peranan perhatian dalam proses belajar diungkapkan dalam Al-Quran Surat Al A'raf ayat 204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

"Dan apabila dibacakannya Al-Qur'an maka dengarkanlah baik-baik dan berdiamlah (perhatikan dengan tenang) agar kamu mendapat rahmat".¹

Perhatian dari orang tua sangat membantu anak dalam peningkatan belajar di rumah maupun di sekolah, dan juga bermanfaat bagi perkembangan psikologis anak. Perhatian orang tua dapat berwujud tersedianya sarana dan prasarana belajar yang menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas belajarnya. Selain itu menegur anak jika melakukan hal-hal yang kurang baik (melanggar norma-norma yang berlaku), dengan disertai suatu arahan dan bimbingan kepada anak, sehingga anak menjadi baik kembali.

Jadi anak tidak diterima begitu saja, diberi makan, minum dan pakaian, akan tetapi juga diusahakan agar anak berkembang

¹ Tim Syaamil Al-Qur'an, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010), hlm. 176.

secara wajar. Orang tua harus mampu membagi perhatiannya kepada semua obyek di dalam rumah tangga karena di dalam keluarga terjadi interaksi antara orang tua dan anak. Oleh sebab itu, perhatian orang tua sangat diperlukan oleh anak. Lebih – lebih pada anak usia pendidikan, perhatian orang tua akan berpengaruh terhadap sikap belajar anak.

Wasty Soemanto berpendapat “Belajar adalah suatu proses, bukan suatu hasil”.² Di dalam proses belajar anak sangat memerlukan perhatian dan motivasi. Motivasi orang tua adalah dorongan terhadap anak-anaknya supaya lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan adanya motivasi ini menunjukkan bahwa anak menyadari bahwa kegiatan pendidikan yang sedang diikutinya bermanfaat karena sejalan dengan kebutuhannya, maka masalah sikap siswa di dalam belajar sangat vital. Terkadang ketika anak mulai jenuh terhadap proses belajar, disaat itulah orang tua dibutuhkan kehadirannya untuk memberikan semangat, perhatian dan motivasi terhadap anak sehingga keinginan anak untuk belajar tetap terjaga.

Berkaitan dengan perhatian dan motivasi dari orang tua yang sangat penting, maka orang tua dituntut untuk selalu memberikan waktu yang lebih untuk memperhatikan pendidikan anak. Apalagi untuk siswa kelas VI yang akan menghadapi Ujian Akhir Nasional (UAN) yang mampu memberikan tekanan yang

² Wasty Sumanto, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 99.

sangat berat kepada para siswa. Banyak orang tua yang beranggapan dengan membekali anak-anak mereka pelajaran dari sekolah formal maupun kursus, akan mampu menjamin putera-puterinya sukses dalam UAN. Padahal dalam menghadapi UAN tidak hanya aspek kognitif saja yang diperhatikan tetapi juga aspek psikis anak yang dipenuhi dengan cara memberikan perhatian dan motivasi.

Sikap belajar siswa-siswi kelas VI di MI T Nurul Islam jika dilihat cukup variatif. Dari pengamatan penulis, ada beberapa siswa yang memperhatikan pelajaran secara seksama, ada beberapa siswa yang terlihat sibuk dengan dirinya sendiri. Bahkan ada murid yang terlihat mengantuk ketika pelajaran. Padahal, untuk siswa kelas VI diperlukan belajar yang ekstra karena ujian yang akan dihadapi menguras mental, pikiran dan juga tenaga. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keanekaragaman sikap belajar siswa di kelas, mulai dari minat terhadap pelajaran tertentu sampai dengan pengaruh dari keluarga.

Kondisi seperti ini sangat mengkhawatirkan jika tidak segera ditindak lanjuti. Terutama jika berkaitan dengan pengaruh orang tua yang sangat vital terhadap psikologi anak, apalagi dalam menyongsong UAN yang menentukan kelanjutan studi dari anak. Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat sejauh apa pengaruh perhatian dan motivasi orang tua terhadap sikap belajar anak. Dengan latar belakang pemikiran di atas, akhirnya penulis tertarik mengadakan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian

dan Motivasi Orang Tua terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas VI di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas rumusan masalah secara jelas akan dipergunakan sebagai pedoman dalam menggunakan langkah selanjutnya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah pengaruh antara perhatian dan motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa kelas VI di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan, tujuan ini adalah Untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian dan motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa kelas VI di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Semua tindakan dan perbuatan yang dilakukan manusia pasti memiliki manfaat dan kegunaan, begitu pula dengan peneliti ini. Yang mana manfaat tersebut berguna bagi peneliti sendiri dan orang lain.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Bagi Madrasah

Sebagai bahan acuan bagi madrasah yang dijadikan objek penelitian ini dalam upaya meningkatkan sosialisasi kepada orang tua peserta didik agar memperhatikan kualitas belajar peserta didik.

b) Bagi Orang Tua

Sebagai bahan informasi bagi orang tua dalam memperhatikan dan memotivasi anak untuk memiliki sikap belajar yang baik guna mencapai prestasi yang diharapkan.

c) Bagi Siswa-siswa

- 1) Menumbuhkembangkan mental siswa-siswi.
- 2) Meningkatkan keseriusan belajar siswa,

d) Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang kelak akan menjadi calon pendidik dan orang tua yang diharapkan dapat memberikan aspirasi baru terhadap siswa-siswi. Dengan demikian, dapat meningkatkan sikap belajar siswa-siswi guna mencapai prestasi yang diinginkan.

BAB II
LANDASAN TEORI
PERHATIAN ORANG TUA, MOTIVASI ORANG TUA, DAN
SIKAP BELAJAR SISWA

A. Deskripsi Teoritik

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian sangat dibutuhkan anak-anak, terutama yang sedang menempuh pendidikan, khususnya anak-anak kelas VI, yang secara psikologis sangat membutuhkannya. Perhatian orang tua kepada anak-anaknya merupakan wujud dari sebuah kasih sayang. Semakin banyak perhatian yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya, semakin jelas terlihat bahwa orang tua memiliki kasih sayang yang mendalam, karena sudah menjadi kewajiban orang tua harus menyayangi anak-anaknya. Terdapat beberapa pengertian tentang perhatian, sebagai berikut:

- 1) Menurut Sumardi Suryabrata, “perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, serta banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilaksanakan”.¹

¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1993), hlm. 14

- 2) Menurut Bimo Walgito, “perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang diajukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek”.²
- 3) Menurut Kartini Kartono, “perhatian itu merupakan reaksi umum dari organize dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek”.³
- 4) Menurut Abdul Aziz Abdul Majid, perhatian adalah:

الانتباه بأنه نزوع إلى الإدراك أو أنه مجرد نزوع ينظر إليه من
وجهة تأثيره على عملية الإدراك.⁴

(Perhatian adalah suatu usaha untuk mengerti atau satu-satunya usaha untuk menyatakan suatu dengan mempertimbangkan dari sudut pandang akibatnya pada proses kognitif).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran atau keaktifan jiwa yang diarahkan dan dipusatkan pada suatu obyek sehingga menyebabkan reaksi atau aktivitas-aktivitas tertentu terhadap suatu obyek tersebut.

² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1986), hlm. 56

³ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Alumni, 1984), hlm. 141

⁴ Abdul Aziz Abdul Majid, *Al Lughhoti Arabiyyah Ushulihaa Nafshuyyati wa Turuqu Al-Tadris*, (Mesir: Darul Ma'arif, 1986H.), Juz 3, hlm. 204.

Seperti telah dijelaskan dimuka bahwa perhatian merupakan respon secara selektif terhadap suatu stimulus. Dengan demikian apa yang diperhatikan akan benar-benar disadari oleh individu yang bersangkutan. Karena itu perhatian dan kesadaran mempunyai hubungan yang positif. Makin diperhatikan suatu obyek akan semakin disadari obyek itu oleh individu.

b. Macam-macam Perhatian

Menurut para ahli, ada beberapa macam perhatian. Dalam pembahasan ini penulis hanya ingin mengemukakan macam-macam perhatian ditinjau dari segi intensitasnya, dasar timbulnya dan fluktuasinya. Adapun macam-macam perhatian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Dari segi intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dapat dibedakan menjadi:

a) Perhatian Intensif

Ada beberapa pendapat dari para ahli mengenai perhatian intensif. Salah satunya dalam buku “Psikologi Pendidikan” Sumardi Suryabrata menyatakan bahwa:

Perhatian intensif adalah banyaknya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin, berarti makin intensiflah perhatiannya.⁵

⁵ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 14

Perhatian intensif ini pada dasarnya sangat dibutuhkan dalam sebuah keluarga. Sebagaimana Allah SWT telah mengamanatkan anak kepada orang tua supaya dipelihara dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana yang tertuang pada firman Allah SWT surat Adz-zaariyat ayat 56, sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”⁶

Dengan amanat inilah orang tua pada umumnya dihadapkan pada dua alternatif yaitu memikul dosa karena menyia-nyiakan amanat atau menjaga amanat tersebut dengan imbalan pahala, sebagaimana kutipan dari firman Allah SWT surat At- Tahrim ayat 6:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا... ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka...”⁷

⁶ Tim Syaamil Al-Qur'an, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010), hlm. 523.

⁷ Tim Syaamil Al-Qur'an, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, hlm. 560.

Dengan demikian, perhatian orang tua kepada anak-anaknya ditinjau dari ayat diatas termasuk perhatian intensif yang dapat memacu prestasi anak.

b) Perhatian Tidak Intensif

Menurut Wasty Soemanto, “perhatian tidak intensif adalah perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsang atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin”.⁸ Orang tua yang jarang tinggal di rumah akan sedikit kesadaran yang menyertai suatu aktifitas dirumahnya, sehingga perhatian orang tua tidak intensif yang menjadikan anak malas untuk belajar. Jadi perhatian tidak intensif adalah sedikitnya suatu kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin.

2) Dari segi timbulnya, perhatian dibedakan menjadi 2 yaitu:

a) Perhatian Spontan

Menurut Wasty Soemanto, “perhatian spontan adalah perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak subyek”.⁹ Begitu juga pendapat dari Sumadi Suryabrata, “perhatian spontan adalah

⁸ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Renika Cipta, 1990), hlm. 32-33

⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 32

perhatian tak sekehendak, perhatian tak disengaja”.¹⁰ Perhatian spontan apabila terjadi pada anak dalam kegiatan proses belajar, akan sangat besar manfaatnya terhadap kenangan yang tersimpan. Perhatian spontan biasanya akan masih diingat oleh anak, bila suatu ketika anak butuh mengingatnya lagi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya tanpa disertai usaha dan obyek.

b) Perhatian Tidak Spontan

Menurut Sumadi Suryabrata “perhatian sekehendak adalah perhatian yang disengaja, perhatian refleksif”.¹¹ Adapun menurut Wasty Soemanto, “perhatian refleksif atau tidak spontan adalah perhatian yang disengaja atau sekehendak subyek”.¹² Perhatian tidak spontan atau refleksif, biasanya terjadi pada sebuah keluarga dimana seorang ayah menyuruh agar anaknya memperhatikan pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya serta mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan oleh guru. Perhatian anak kepada pelajarannya merupakan perhatian sekehendak, yang

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 15

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 15

¹² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 32

membutuhkan suatu kesengajaan untuk memperhatikannya. Pengertian-pengertian diatas dapat digarisbawahi bahwa perhatian tidak spontan adalah perhatian yang disengaja oleh subyek terhadap obyeknya.

3) Dari segi fluktuasinya, perhatian dibagi menjadi 2 macam yaitu:

a) Perhatian Statis

Menurut Bimo Walgito, “Perhatian statis adalah individu dalam waktu tertentu dapat dengan statis atau tetap perhatiannya tertuju kepada objek tertentu”.¹³ Ada orang yang dapat mencurahkan perhatiannya kepada sesuatu seolah-olah tidak berkurang kekuatannya. Dengan perhatian yang tetap itu maka dalam waktu yang agak lama orang dapat melakukan sesuatu dengan perhatian yang kuat. Misalnya orang tua yang sekali memperhatikan tingkah laku anaknya yang ramah, agaknya cocok dengan keinginan orang tua dalam memberikan didikannya. Dalam waktu agak lama perhatiannya terhadap anaknya masih cukup kuat, tidak mudah berpindah ke obyek lain.

Penulis berpendapat bahwa perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu atau

¹³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, hlm. 59

tetap tertuju, dan sulit untuk memindahkan perhatian dari satu obyek tertentu ke obyek yang lain.

b) Perhatian Dinamis

Bimo Walgito berpendapat bahwa "perhatian dinamis adalah individu dapat memindahkan perhatiannya secara lincah dari satu objek ke objek lain".¹⁴ Karena pentingnya orang tua tidak hanya kepada anak saja, tetapi juga kepada masyarakat, agama dan negara, maka perhatian orang tua selalu dinamis dalam mengatur segala permasalahan yang dihadapinya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian

Lebih lanjut Prof. F. Patty, M.A. dkk., dalam bukunya *Pengantar Psikologi Umum* menjelaskan bahwa perhatian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor obyektif maupun subyektif. Yang dimaksud faktor obyektif adalah sifat daripada obyek atau benda-benda yang menarik perhatian kita terlepas dari kemauan dan pengalaman. Sedangkan faktor subyektif adalah faktor yang berhubungan dengan keadaan, kondisi diri pribadi, sikap batin tertentu yang memperhatikan obyek tersebut.

1) Yang termasuk dalam faktor obyektif

- a) Perangsang yang berubah-ubah menarik perhatian kita
- b) Perangsang yang kuat menarik perhatian kita

¹⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, hlm. 59

- c) Perangsang yang luar biasa menarik perhatian kita
 - d) Perangsang yang tiba-tiba menarik perhatian kita
 - e) Benda-benda yang mempunyai bentuk tertentu akan lebih menarik perhatian kita daripada yang bentuknya tidak tertentu.
 - f) Benda-benda yang berhubungan dengan kebutuhan dasar kita biasanya menarik perhatian .
- 2) Yang termasuk dalam faktor-faktor subyektif antara lain :
- a) Pekerjaan yang sedang kita lakukan menentukan perhatian.
 - b) Keinginan menentukan perhatian
 - c) Minat menentukan perhatian
 - d) Perasaan menentukan perhatian
 - e) Mode menentukan perhatian
 - f) Keadaan yang dibayang-bayangkan mengarahkan perhatian kepada segala sesuatu yang ada hubungannya dengan keadaan itu
 - g) Kebiasaan menentukan perhatian.¹⁵

Dengan demikian guru yang pandai menggunakan hal-hal tersebut di atas, dalam melaksanakan proses belajar mengajar, kemungkinan besar akan mendapat perhatian spontan dari murid dan pengajaran akan berhasil dengan baik. Namun demikian kita juga harus memperhatikan

¹⁵ F. Patty. MA dkk, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm 95-96

beberapa hal penting yang harus dilakukan oleh guru dalam menyampaikan mata pelajaran sehingga lebih menarik bagi siswa seperti cara guru dalam menyampaikan materi atau mata pelajaran.

2. Motivasi Orang Tua

a. Pengertian Motivasi Orang Tua

Kata motivasi berasal dari bahasa Inggris “*motivation*” dan merupakan kejadian dari kata dasar “*motive*” yang berarti alasan atau yang menggerakkan. Adapun secara terminologi motivasi merupakan suatu tenaga, dorongan, alasan kemauan dari dalam yang menyebabkan kita bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang ingin dicapai atau keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.¹⁶

Motivasi dapat disimpulkan, secara etimologi berarti dorongan atau alasan, sedangkan secara terminologi motivasi adalah suatu penggerak dalam diri pribadi seseorang yang mendorong orang tersebut melakukan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan. Ada juga pendapat dari beberapa ahli tentang motivasi, yaitu menurut Ngalim Purwanto dijelaskan bahwa “motivasi adalah

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 72

“pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.¹⁷

Menurut Purwa Atmaja Prawira dalam bukunya “Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru”, menyatakan bahwa “motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu. Selain itu, F. J. Mc Donald dalam bukunya “*Educational Psychology*”, juga mengemukakan bahwa “*motivation is n energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*”.¹⁸ artinya motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapainya.

¹⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1996), hlm. 71.

¹⁸ F. J. Mc. Donald, *Educational Psychology*, (Tokyo: Overseas Publication, 1959), hlm. 77.

Menurut kebanyakan definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia.¹⁹

- 1) Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu; memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam ingatan, respons-respons efektif, dan mendapatkan kesenangan.
- 2) Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian dia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- 3) Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus mengutamakan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Bertolak dari berbagai batasan di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang ditunjukkan untuk menggerakkan seseorang (individu), sehingga dia mampu bertindak atau bertingkah laku guna mencapai tujuan tertentu ataupun untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

b. Macam-macam Motivasi

Ada banyak sekali macam-macam motivasi dari beberapa aspek, penulis hanya akan menjabarkan beberapa aspek saja, yaitu:

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 72.

1) Jika motivasi dilihat dari dasar pembentukannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a) Motif-motif bawaan

Motif ini yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif ini seringkali disebut motif yang disyaratkan secara biologis.

b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif ini timbul karena dipelajari. Contohnya: dorongan untuk belajar cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.²⁰

2) Macam-macam motif didasarkan atas dasar isinya ada dua macam :

a) Motif jasmani, seperti refleks, hasrat dan sebagainya.

²⁰ Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hlm. 86.

- b) Motif rohaniyah yaitu kemauan-kemauan yang terbentuk melalui :
- i. Momen timbulnya alasan-alasan.
 - ii. Momen pilih.
 - iii. Momen putusan.
 - iv. Momen terbentuknya kemauan.²¹

Maksud dari momen timbulnya alasan-alasan dapat diperumpamakan sebagai berikut, seorang yang sedang belajar menghadapi ujian, kemudian dipanggil ibunya disuruh membeli obat, disini timbul alasan baru yaitu mungkin berkeinginan untuk kesembuhan ibunya dan mungkin pula untuk yang lain.

Momen pilih, yaitu keadaan dimana ada alternatif yang mengakibatkan munculnya alasan-alasan. Disini orang menimbang berbagai segi untuk menentukan pilihan alternatif mana yang menjadi pilihannya.

Momen putusan, yaitu momen untuk mempertahankan alasan-alasan sehingga berakhir dengan dipilihnya suatu putusan.

Momen terbentuknya kemauan, yaitu dorongan yang muncul dari suatu keputusan, maka

²¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 73.

timbul di dalam batin manusia dorongan untuk bertindak melakukan putusan tersebut.

- 3) Berdasarkan sifatnya, Soemardi Suryabrata membagi motif menjadi dua macam, yaitu :
 - a) Motif Ekstrinsik, yaitu motif yang fungsinya muncul karena perangsang dari luar, seperti orang belajar dengan giat karena diberitahu oleh guru bahwa sebentar lagi akan ujian.
 - b) Motif Intrinsik, yaitu motif yang fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Karena di dalam diri individu telah ada dorongan itu. Misalnya, orang gemar membaca maka tanpa dorongan dari luar dengan sendirinya mencari buku untuk dibaca.²²

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa motif intrinsik adalah motif yang timbul dari diri sendiri, tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya. Jadi tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang disebabkan oleh kemauan sendiri. Sedangkan motif ekstrinsik ialah motif yang timbulnya dalam diri seorang karena pengaruh dari rangsangan luar. Tujuan yang diinginkan dari tingkah laku yang digerakkan oleh motif ekstrinsik terletak di luar tingkah laku itu.

- 4) Sedang motivasi menurut pembagian dari Woodwart dan Marquis, sebagaimana dikutip Sardiman AM., mencakup tiga hal yaitu :

²² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 71.

- a) Motif kebutuhan organis, misalnya : kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat. Ini sesuai dengan jenis *physiological drives* dari Frandsen.
- b) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi ini timbul karena rangsangan dari luar.
- c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.²³

3. Sikap Belajar Siswa

Masalah sikap adalah merupakan masalah yang terdapat pada lapangan ilmu jiwa atau psikologi, baik dalam psikologi sosial, psikologi pendidikan, psikologi perkembangan, psikologi kepribadian dan psikologi lainnya. Manusia dalam menghadapi sesuatu masalah itu antara yang satu dengan yang lainnya mempunyai sikap yang berbeda. Walaupun masalah yang dihadapi sama, namun manusia menghadapi masalah tersebut dengan sikap yang tidak sama. Ada yang bersikap masalah itu baik dan ada yang bersikap masalah itu buruk.

a. Pengertian Sikap Belajar

Dalam buku “Evaluasi Pendidikan” karya Wayan Nurkencana dan Sumartana, “sikap dapat didefinisikan sebagai suatu predisposisi atau kecenderungan untuk

²³ Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 87.

melakukan suatu respon dengan cara-cara tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun obyek-obyek tertentu”.²⁴

Sikap ini akan memberi arah suatu perbuatan atau suatu tindakan seseorang. Tapi dalam hal ini tidak berarti bahwa semua tindakan atau perbuatan seseorang itu sama dengan sikap yang ada padanya. Mungkin ada sesuatu tindakan atau perbuatan itu tidak sama dengan sikap yang sebenarnya.

Kemudian dalam buku “Pengantar Umum Psikologi” karya Sarlito Wirawan Sarwono menyebutkan bahwa “sikap adalah kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu”.²⁵

Menurut pengertian di atas, maka sikap ini ada yang bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif. Sikap siswa yang positif, umpamanya kecenderungan ujung tindakannya adalah memperhatikan, mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu dan menerima. Adapun sikap positif ini mengharapkan sesuatu yang diinginkan sesuai dengan obyek yang ada dan dia tidak akan menolak, selalu menerima. Sebaliknya sikap siswa yang negatif,

²⁴ Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 275.

²⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 94.

kecenderungan tindakannya adalah tidak memperhatikan, menjauhi, membenci, tidak mengharapkan sesuatu yang diinginkan sesuai dengan obyek yang ada dan dia akan menolak. Semua itu dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut. Adapun sikap negatif ini, tidak mengharapkan sesuatu yang diinginkan sesuai dengan obyek yang ada dan ia akan menolak dan tidak ingin menerima.

Menurut Ngalim Purwanto, dalam buku berjudul “Psikologi Pendidikan” menjelaskan bahwa,

sikap atau yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara tertentu terhadap suatu perangsang atau (stimulus). Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi, baik mengenai orang, benda-benda atau situasi-situasi yang mengenai dirinya.²⁶

Definisi-definisi tentang sikap yang dikemukakan para ahli di atas pada umumnya memiliki kesamaan walaupun diungkapkan dengan redaksi yang berbeda-beda. Kesamaan tersebut adalah adanya reaksi dan obyek dari sikap. Jadi pada dasarnya sikap merupakan reaksi yang ditunjukkan seseorang terhadap suatu obyek yang ada di sekitarnya.

Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat dianggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini, perwujudan sikap belajar siswa akan ditandai dengan munculnya

²⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, 1997, hlm, 141.

kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju atau lebih mundur) terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa, dan sebagainya.

Dari berbagai pengertian tentang sikap di atas, dapatlah diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan sikap adalah suatu tindakan atau tingkah laku sebagai reaksi atau respon terhadap suatu rangsangan atau stimulus, yang disertai suatu pendirian atau perasaan. Dalam beberapa hal, keberadaan sikap merupakan penentu dalam tingkah laku manusia. Sebagai reaksi sikap, maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif, yaitu senang atau tidak senang, menerima atau menolak, mendekati atau menjauhi dan sebagainya. Setiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap suatu rangsangan yang sama.

Berbicara tentang belajar maka pakar bidang pendidikan memberikan batasan-batasan tentang arti dari belajar sebagai berikut:

- 1) Menurut John W. Santrock mengatakan belajar: *“Learning is a relatively permanent change in behavior due to experience”*.²⁷ (Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen sebagai hasil pengalaman).

²⁷ John W. Santrock, *Psychology Essentials*, (New York: Mc Graw-Hill, 2005), hlm. 137.

- 2) Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, “belajar adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atau situasi – (atau rangsang) yang terjadi”.²⁸
- 3) Menurut Munn yang dikutip oleh Dr. Musthofa Fahmi memberikan pengertian belajar:

”إنّ التعلّم في نظر (من) عبارة عن عملية تعديل في السلوك أو الخبرة”.²⁹

(Sesungguhnya belajar menurut pandangan Munn merupakan aktivitas penyesuaian dalam pembentukan perilaku atau pengalaman).

- 4) Soleh Abdul Aziz dan Abdul Majid mendefinisikan belajar sebagai berikut:

أنّ التعلّم هو تغيير في ذهن المتعلّم يطرأ على خبرة سابقة فيحدث فيها تغييراً جديداً.³⁰

(Belajar adalah suatu perubahan dalam pemikiran siswa yang dihasilkan atas pengalaman terdahulu kemudian terjadi perubahan yang baru).

- 5) Menurut Sardiman, pengertian belajar dibagi dua, yaitu pengertian luas dan khusus. Dalam pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-

²⁸ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, hlm. 45.

²⁹ Musthofa Fahmi, *Saikulujjyah Al-ta’alum*, (Mesir: Darul Fikri, t.t.), hlm. 22.

³⁰ Abdul Aziz Abdul Majid, *Al Lughoti Arabiyyah Ushulihaa Nafshuyati wa Turuqu Al-Tadris*, (Mesir: Darul Ma’arif, 1986H.), hlm. 169.

fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Definisi dalam arti khusus inilah yang banyak dianut sekolah-sekolah.³¹

Dari beberapa pendapat para pakar bidang pendidikan tersebut, maka dapat diambil suatu kesimpulan perubahan-perubahan tersebut pada hakikatnya merupakan hasil dari proses belajar. Adapun perubahan tersebut meliputi: sikap, pengetahuan, kebiasaan, perbuatan, minat, perasaan dan lain-lain. Semua perubahan tersebut secara terperinci dan jelas terbagi menjadi tiga bagian yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Djaali, “Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik”.³²Jadi pengertian sikap belajar adalah tindakan atau tingkah laku sebagai reaksi atau respon terhadap suatu rangsangan dalam belajar. Contohnya adalah sikap memperhatikan, mendengarkan, dan mencatat.

21. ³¹ Sardiman, A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 20-

115 ³² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.

b. Ciri-Ciri Sikap Belajar

Sebagaimana telah di jelaskan bahwa sikap merupakan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan yang dihadapi obyek. Dengan demikian *attitude* (sikap) itu senantiasa terarahkan terhadap suatu obyek. Tidak ada sikap tanpa obyek.

Sikap atau *attitude* berbeda dengan motif, perbedaannya ialah motif merupakan suatu pengertian yang melingkupi penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan dia berbuat sesuatu. Sedangkan sikap merupakan pandangan atau perasaan terhadap suatu obyek. Untuk membedakan antara dorongan dengan sikap itu, berikut ini penulis akan menyetengahkan tentang ciri-ciri sikap.

Adapun beberapa ciri-ciri sikap menurut Sarlito Wirawan Sarwono adalah sebagai berikut, yaitu:

- 1) Dalam sikap selalu terdapat hubungan subyek-subyek.
- 2) Sikap tidak dibawa sejak lahir.
- 3) Sikap dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan lingkungan di sekitar individu.
- 4) Dalam sikap tersangkut juga faktor motivasi dan perasaan.
- 5) Sikap tidak menghilang walaupun kebutuhan sudah dipenuhi.

- 6) Sikap tidak hanya satu macam saja, melainkan sangat bermacam-macam sesuai dengan banyaknya obyek yang dapat menjadi perhatian orang yang bersangkutan.³³

Dari ciri-ciri sikap di atas masih bersifat umum, maka ciri-ciri tersebut di uraikan sebagai berikut:

- 1). Sikap selalu terdapat hubungan subyek-subyek maksudnya adalah bahwa hal ini terjadi karena kemungkinan apabila seseorang mempunyai sikap yang positif pada seseorang, maka akan ada kecenderungan bersikap positif juga kepada perkumpulan di mana orang tersebut bergabung.
- 2). Sikap tidak di bawa sejak lahir, maksudnya adalah sikap seseorang dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang dialami sepanjang hayatnya yang didapat dari pergaulan sehari-hari bersama orang-orang disekitarnya. Oleh karena itu, sikap terbentuk dari perkembangan siswa atau anak setiap harinya.
- 3). Sikap dapat dipelajari, maka sikap dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan lingkungan. Maksudnya apabila seseorang berada di lingkungan yang baik, maka akan menghasilkan suatu sikap yang baik, sedangkan seseorang yang berada di lingkungan yang

³³ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, hlm. 95.

tidak baik maka akan menghasilkan suatu sikap yang tidak baik.

- 4). Sikap menyangkut juga faktor motivasi dan perasaan. Hal ini karena sikap mengandung faktor motivasi, berarti bahwa sikap itu mempunyai daya dorongan bagi individu untuk bertindak terhadap obyek tertentu dengan cara tertentu pula. Sedangkan sikap mengandung pula faktor perasaan tertentu, sehingga sikap itu dapat positif atau negatif terhadap obyek tertentu.
- 5). Sikap tidak menghilang walaupun kebutuhan sudah dipenuhi. Namun dalam hal ini tergantung mendalam tidaknya sikap tersebut. Jika sikap itu mendalam maka secara relatif sikap itu sukar untuk berubah. Seandainya sikap itu berubah maka akan memakan waktu yang lama, tetapi jika sikap itu belum mendalam, maka sikap itu akan lebih mudah mengalami perubahan.
- 6). Sikap tidak hanya satu macam saja, melainkan sangat bermacam-macam. Dengan bermacam-macamnya sikap itu, maka sikap merupakan suatu kecenderungan yang menentukan atau suatu kekuatan jiwa yang mendorong seseorang yang bertingkah laku yang ditujukan ke arah suatu obyek khusus dengan cara tertentu, baik obyek itu berupa orang,

kelembagaan ataupun masalah, bahkan berupa dirinya sendiri yang dapat menjadi perhatian orang yang bersangkutan. Dicontohkan misalnya seorang siswa yang terpaksa mengikuti pelajaran dari gurunya yang membosankan, menurut dorongan keinginannya dia seharusnya meninggalkan pelajaran tersebut, akan tetapi mengingat norma kesopanan dia tetap duduk mendengarkan meskipun merasa tersiksa karenanya.

c. Macam-Macam Sikap Belajar

Manusia itu tidak dilahirkan dengan sikap pandangan ataupun sikap perasaan tertentu, tetapi sikap-sikap tersebut dibentuk sepanjang perkembangan. Peranan sikap di dalam kehidupan manusia sangat besar. Sebab, apabila sudah dibentuk pada diri manusia, maka sikap-sikap itu akan turut menentukan cara-cara bertingkah laku terhadap obyek-obyek sikapnya. Maka dari itu sikap dibeda-bedakan dalam beberapa macam yaitu sikap sosial dan sikap individu.

1) Sikap Sosial

Dalam buku psikologi karya W. A. Gerungan. Dipl-Psych, *attitude* sosial dirumuskan sebagai berikut:

“Suatu *attitude* sosial dinyatakan oleh cara-cara kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap obyek sosial. *Attitude* sosial menyebabkan terjadinya cara-cara tingkah laku yang dinyatakan berulang-ulang terhadap

suatu obyek sosial, dan biasanya *attitude* sosial itu dinyatakan tidak hanya oleh seorang saja, tetapi juga oleh orang-orang lain yang sekelompok atau masyarakat”.³⁴

Karena di dalam sikap sosial sebelumnya didahului oleh suatu cara kelompok orang, yang mana diantara orang yang satu dengan yang lainnya saling mengadakan hubungan sehingga timbullah sikap sosial. Di dalam memberikan reaksi tersebut ada suatu kecenderungan manusia untuk memberikan keserasian dengan tindakan-tindakan yang ada pada orang lain. karena sejak lahir manusia sudah mempunyai keinginan pokok yaitu untuk hidup bermasyarakat.

Agar manusia dapat menghadapi dan menyesuaikan diri dengan kedua lingkungan tersebut, maka manusia menggunakan pikiran, perasaan dan kehendak. Dengan ini manusia mampu untuk hidup berkelompok dan di dalam kelompok itu akan muncul sikap sosial sebagai suatu pegangan.

Sikap sosial juga menyebabkan terjadinya tingkah laku yang khas dan berulang-ulang terhadap obyek sosial oleh karena itu sikap sosial merupakan

³⁴ W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2002), hlm. 150.

suatu faktor penggerak di dalam pribadi individu untuk bertingkah laku secara tertentu, sehingga sikap sosial dan sikap pada umumnya itu mempunyai sifat-sifat dinamis yang sama yaitu merupakan salah satu penggerak intern di dalam pribadi orang yang mendorongnya berbuat sesuatu dengan cara tertentu.

2) Sikap individual

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, “sikap individual adalah sikap yang khusus yang terdapat pada satu-satu orang terhadap obyek-obyek yang menjadi perhatian orang-orang yang bersangkutan saja”.³⁵ Memang dilihat dari namanya saja individual, yang berarti perseorangan, maka sikap ini hanyalah dimiliki oleh seseorang atau satu orang saja. Apabila beberapa orang dihadapkan pada satu obyek sikap, maka hal ini akan menimbulkan satu sikap yang berbeda-beda. Tidak mungkin sikap dari beberapa orang tadi dapat disatukan. Apalagi seseorang tadi dari suatu lingkungan yang jauh berbeda. Ini sudah bisa dipastikan sikapnya akan berbeda pula.

Attitude individual berbeda dengan *attitude* sosial, sebagaimana terdapat dalam buku psikologi social karya Gerungan, yaitu:

³⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, hlm. 95.

- a) Bahwa *attitude* individual dimiliki oleh seseorang saja, misalnya kesukaan terhadap binatang-binatang tertentu.
- b) Bahwa *attitude* individual berkenaan dengan obyek-obyek yang bukan merupakan obyek perhatian sosial.³⁶

Disamping ada sikap sosial dan sikap individual, ada juga sikap yang menuju kepada kebaikan dan ada juga yang bersikap untuk menuju kepada keburukan. Dalam hal ini pada pokoknya sikap dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Sikap yang bersifat positif

Mengenai sikap yang bersifat positif, tindakan yang ditampakkan oleh seseorang dalam berbuat adalah cenderung berbuat yang mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu. Dimana sikap positif ini mengandung arti apabila seorang itu selalu menerima dan mengakui terhadap obyek yang ada dan seorang tadi tetap tidak akan menolak.

- 2) Sikap yang bersifat negatif

Mengenai sikap yang bersifat negatif, tindakan yang ditampakkan oleh seseorang dalam berbuat adalah cenderung berbuat untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu. Dimana sikap yang bersifat negatif itu selalu menjauhi, menolak dan kadang-kadang sampai membenci terhadap obyek tertentu, karena obyek tertentu.

³⁶ W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, hlm. 150.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Belajar

Pembentukan sikap tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui suatu proses tertentu, yaitu melalui kontak sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, individu dengan lingkungan dan lain-lain sekitarnya. Jadi, sikap mempunyai peranan yang penting dalam interaksi manusia. Mengenai pembentukan sikap atau *attitude* itu ada beberapa faktor yang turut mempengaruhinya, faktor-faktor itu yaitu:

1). Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan. Seseorang tidak dapat menangkap seluruh rangsangan dari luar melalui persepsinya. Oleh sebab itu, melalui sekitarnya dia harus memilih stimulus mana yang akan didekati dan mana yang akan dihindari. Pilihan ini ditentukan oleh motif-motif dan kecenderungan-kecenderungan yang ada pada dirinya. Karena harus memilih inilah maka seseorang membentuk sikap positif terhadap sesuatu hal dan menyusun sikap negatif terhadap hal lainnya.

Menurut Slameto, faktor-faktor intern yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

a) Faktor jasmaniah

i. Faktor kesehatan

- ii. Cacat tubuh
- b) Faktor psikologis
 - i. Intelegensi
 - ii. Perhatian
 - iii. Minat
 - iv. Bakat
 - v. Motif/motivasi
 - vi. Kematangan
 - vii. Kesiapan
- c) Faktor kelelahan³⁷

Dalam hal ini faktor intern yang terdapat dalam diri manusia yaitu perasaan sebagai suatu hal yang mempengaruhi sikap. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Robert Ellis, yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam buku “Psikologi Pendidikan” bahwa “yang memegang peranan penting di dalam sikap ialah faktor perasaan atau emosi”.³⁸

Dari keterangan di atas, dapat di mengerti bahwa sikap seseorang itu sangat dipengaruhi oleh perasaannya. Ketika seseorang akan bertindak, orang tersebut mulanya sudah memiliki suatu rencana dari

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 56-61

³⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 141.

dalam dirinya baik rencananya dilaksanakan atau tidak. Namun di dalam hatinya sudah memiliki kehendak untuk bersikap, untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu tujuan. Suatu tujuan itu (belajar) akan sangat ditentukan oleh faktor dari dalam diri seseorang itu.

2). Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu (luar diri seseorang). Menurut Slameto, faktor ekstern yang mempengaruhi belajar ada 3 yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.³⁹ Menurut Sarlito Wirawan Sarwono ada faktor-faktor ekstern yang ikut menentukan sikap itu antara lain:

- a). Sifat obyek yang diajukan sasaran sikap
- b). Kewibawaan orang yang mengemukakan sikap
- c). Sifat orang-orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut
- d). Media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sikap
- e). Situasi pada saat sikap itu terbentuk.⁴⁰

³⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 62-74

⁴⁰ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, hlm. 97.

4. Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orang Tua terhadap Sikap Belajar Siswa

Di awal sudah dijelaskan pembahasan tentang perhatian dan motivasi orang tua. Perhatian dan motivasi sendiri secara umum sering diartikan sebagai sesuatu yang sama. Kedua hal ini berbeda tetapi memiliki kaitan yang erat. Perhatian dan motivasi menjadi faktor psikologis yang mempengaruhi sikap belajar seorang siswa selain intelegensi, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.⁴¹ Masyarakat cenderung masih menyamakan definisi dari perhatian dan motivasi, kedua hal ini hanya terkait dalam pemusatan tenaga seseorang. Menurut Gage dan Berliner dalam Dimiyati dan Mudjiono, Motivasi dan perhatian jika dianalogikan dengan sebuah mobil, perhatian menjadi kemudi dan motivasi menjadi mesinnya.⁴²

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anaknya. Sebelum memasuki dunia pendidikan, orang tua lah yang mengajarkan segala sesuatu kepada anaknya. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sangatlah penting. Dilihat dari definisi yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan perhatian orang tua yaitu pemusatan tenaga psikis orang tua terhadap anak, dalam hal ini adalah pendidikan anak.

⁴¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 57-61

⁴² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 42

Di samping itu, motivasi orang tua juga memiliki peranan penting dalam pendidikan anak. Motivasi orang tua disini ialah upaya untuk mendorong anak-anaknya untuk lebih bersemangat dalam belajar dengan memberikan *reward* jika mereka berprestasi. Motivasi yang kuat akan sanggup membuat anak berusaha lebih keras lagi dalam meraih tujuan.

Orang tua yang selalu memperhatikan pendidikan anak dengan memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, pengawasan belajar, menemani belajar, dan memberikan fasilitas belajar, akan mampu mendorong anak untuk memiliki persepsi yang baik dan motivasi yang tinggi. Namun jika orang tua kurang memberi perhatian terhadap pendidikan anak, terlalu sibuk terhadap pekerjaan, tidak pernah menanyakan tentang belajar anak dapat berdampak kurang baik terhadap pendidikan anak. Hal tersebut akan dapat menimbulkan persepsi yang negatif anak tentang perhatian orang tua, menurunkan semangat belajar anak, membuat anak merasa tidak diperhatikan, sehingga anak belajar semaunya. Padahal hal tersebut akan berdampak anak kurang mampu berprestasi baik dalam belajarnya.

Anak-anak akan merasa senang jika mendapat perhatian dari orang tuanya, apabila mereka mendapat perhatian berarti usaha yang mereka lakukan semasa mereka dalam taraf pendidikan tidak sia-sia. Anak yang mempunyai intelegensi tinggi mungkin gagal dalam

pelajaran karena kurang motivasi.⁴³ Pernyataan tersebut dapat dikatakan hasil yang baik tercapai dengan motivasi yang kuat. Untuk itu dari perhatian orang tua itu, akan menimbulkan kuat tidaknya motivasi yang diberikan oleh orang tua kepadanya.

Perhatian orang tua sangat diperlukan dalam rangka memotivasi belajar anak, karena yang tahu keadaan dan kondisi anak adalah orang tuanya sebagaimana diketahui, keluarga adalah lingkungan yang utama dan pertama bagi anak karena sejak lahir anak sudah berada dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu orang tua juga harus memberikan perhatian terhadap masalah belajar anak. Sebab sekolah sifatnya membantu pendidikan keluarga yang dilakukan oleh orang tua.

Seperti yang diungkapkan oleh HM. Arifin bahwa semua perbuatan anak merupakan identifikasi terhadap orang tuanya atau berpangkal pada perilaku orang tuanya sendiri, hal ini menjelaskan bahwa Orang tua mempunyai pengaruh besar atas perkembangan anaknya secara integral.⁴⁴

Dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa dituntut untuk belajar. Siswa di dalam belajar tidak lepas dengan yang dinamakan motivasi, maka di dalam usaha memotivasi siswa perlu adanya perhatian orang tua. Apabila orang tua menaruh perhatian anaknya maka secara tidak langsung siswa terdorong untuk belajar. Karena

⁴³ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1995), hlm. 73.

⁴⁴ HM. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 103

dengan adanya motivasi dari orang tua, anak mempunyai anggapan bahwa usaha atau belajar selama ini ia lakukan tidak sia-sia.

Belajar tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah tetapi juga menjadi tanggung jawab keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari kita mengetahui bahwa antara sekolah dan keluarga itu membagi tanggung jawab untuk mendidik anak. Jadi dalam belajar, anak-anak tidak bisa lepas dari lingkungan yang disebut keluarga, oleh karena itu latar belakang keluarga ini meliputi keadaan keluarga, status sosial ekonomi, tingkat pendidikan orang tua.

Dalam proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting untuk diketahui oleh guru, sehingga guru dapat mengetahui apakah materi atau bahan yang disampaikan itu berhasil atau tidak, sebab dari adanya belajar itu siswa berharap adanya perubahan-perubahan baik dari segi pengetahuan, ketrampilan maupun perubahan dalam bentuk sikap belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari akibat dari hasil belajar itu.

Dari pengertian di atas dapat diambil garis besarnya bahwa dengan belajar itu, maka akan menimbulkan adanya perubahan-perubahan termasuk juga sikap dalam belajar seseorang itu yang berubah. Apakah setelah seseorang itu belajar sikapnya menerima atau menolak terhadap hasil yang disampaikannya. Dimana dari hasil belajar dalam bentuk sikap dalam belajar akan nampak dalam bentuk kemauan, minat, perhatian dan perubahan perasaan. Sebab sikap dalam belajar itu sendiri adalah dapat dipelajari dan dapat diubah melalui proses belajar.

Selanjutnya sebagaimana yang telah penulis paparkan di atas bahwa sikap belajar seseorang itu ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif dalam menanggapi suatu obyek, termasuk dalam hal ini adalah tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Dimana jika seseorang itu telah dididik dan mendapat perhatian dari keluarganya sejak masih anak-anak, tentu ketika tumbuh dan berkembang menjadi dewasa, dia akan bersikap positif terhadap pendidikan lebih mengarah kepada sikap belajar yang positif.

Di dalam belajar tidak bisa terlepas dari motivasi karena dalam belajar siswa sangat memerlukan dorongan. Motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya dapat diwujudkan dalam bentuk perhatian orang tua terhadap masalah pendidikan anaknya. Anak sangat memerlukan perhatian dan motivasi orang tuanya, karena orang tua adalah pendidik yang utama dan pertama bagi anak. Apabila anak itu mendapat perhatian dan motivasi dari pendidik utamanya, maka kemungkinan besar sikap belajarnya akan sangat positif dan baik.

Sikap belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar.⁴⁵ Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibanding dengan sikap belajar yang negatif.

B. Hipotesis

Menurut Shaughnessy, “hipotesis adalah penjelasan tentatif untuk sebuah”.⁴⁶ Dalam buku “*Quantitative and Statistical Research Methods*” disebutkan bahwa, “*hypothesis is a speculative statement*

⁴⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 116

⁴⁶ John J. Shaughnessy, dkk., *Metodologi Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 41.

about the relations between two or more variables used in quantitative research study”.⁴⁷ Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁸ Definisi lain dari hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah, hipotesis akan ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta- fakta membenarkannya. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat tergantung pada hasil penelitian atas fakta- fakta yang dikumpulkan.⁴⁹

Selanjutnya berangkat dari permasalahan tersebut, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut “Terdapat pengaruh antara perhatian dan motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa kelas VI di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Atau dapat ditegaskan jika perhatian dan motivasi orang tua baik maka baik pula sikap belajar siswa, dan sebaliknya jika perhatian dan motivasi orang tua buruk maka buruk pula sikap belajar siswa.

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini bertujuan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan perbandingan baik mengenai kekurangan atau kelebihan mengenai penelitian yang sudah ada sebelumnya.

⁴⁷ William E. Martin dan Krista D. Bridgmon, *Quantitative and Statistical Research Methods*, (New York: Jossey Bass, 2009), hlm. 30.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 71.

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: PT. Andi, 2004), hlm. 69

2. Sebagai pijakan untuk mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.
3. Sebagai landasan penulis dalam menempatkan posisi penelitian ini. Apakah memperbaiki, menyangkal atau benar-benar merupakan penelitian yang baru.

Dalam skripsi yang ditulis oleh seorang mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Musbikhin (073111607) dalam skripsi berjudul "*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak Peserta Didik Di MI Al Hidayah Plelen Kabupaten Batang*", dalam penelitian tersebut terdapat dua variable, yaitu: Perhatian Orang Tua Peserta Didik Di MI Al Hidayah Plelen Kabupaten Batang sebagai variable X dan Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak Peserta Didik Di MI Al Hidayah Plelen Kabupaten Batang sebagai variable Y. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak peserta didik di MI Al Hidayah Plelen Kabupaten Batang.⁵⁰

Herlina Candrawati (03101297) dalam skripsi berjudul "*Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua*

⁵⁰ Musbikhin (073111607) dalam skripsi berjudul "*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak Peserta Didik Di MI Al Hidayah Plelen Kabupaten Batang*" (Semarang, :Fakultas Tarbiyah, 2009)

Dalam PAI Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Hasanuddin 04 Cangkiran”, dalam penelitian tersebut Herlina Candrawati menggunakan 3 variable yang terdiri dari 2 variable independen dan 1 variable dependen. Variable independennya adalah kedisiplinan belajar siswa sebagai variable X_1 dan perhatian orang tua sebagai variable X_2 , sedangkan Prestasi belajar PAI siswa di SMP Hasanuddin 04 Cangkiran sebagai variable Y. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua dalam PAI terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Hasanuddin 04 Cangkiran.⁵¹

Siti Romlah (073111445) dalam skripsi berjudul *“Pengaruh Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Agama Anak terhadap Kenakalan Anak di MTs. Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara*”, dalam penelitian tersebut terdapat dua variable, yaitu: Perhatian Orang Tua Peserta Didik Di MI Al Hidayah Plelen Kabupaten Batang sebagai variable X dan tingkat kenakalan anak di MTs. Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara sebagai variable Y. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan

⁵¹ Herlina Candrawati (03101297) dalam skripsi berjudul *“Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua Dalam PAI Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Hasanuddin 04 Cangkiran*”, (Semarang, :Fakultas Tarbiyah, 2010)

antara perhatian orang tua dengan tingkat kenakalan anak di MTs. Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.⁵²

Natalia Nur Alfiati (063511012) dalam skripsi berjudul *“Hubungan Kemampuan Awal dan Sikap Peserta Didik pada Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Materi Pokok Pecahan Peserta Didik Kelas VII Semester I MTs NU Nurul Huda Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”*, Penelitian ini merupakan penelitian korelasi antara tiga variabel. Dimana kemampuan awal sebagai variabel bebas (X_1), sikap peserta didik sebagai variabel bebas (X_2), dan prestasi belajar matematika sebagai variabel terikat (Y). Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan awal dan sikap peserta didik pada matematika dengan prestasi belajar matematika materi pecahan peserta didik kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.⁵³

⁵² Siti Romlah (073111445) dalam skripsi berjudul *“Pengaruh Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Agama Anak terhadap Kenakalan Anak di MTs. Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara”*, (Semarang,:Fakultas Tarbiyah, 2009)

⁵³ Natalia Nur Alfiati (063511012) dalam skripsi berjudul *“Hubungan Kemampuan Awal dan Sikap Peserta Didik pada Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Materi Pokok Pecahan Peserta Didik Kelas VII Semester I MTs NU Nurul Huda Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2012)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yang digunakan untuk mendapatkan data dan persoalan-persoalan yang konkrit dan secara langsung berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, menurut Larry B. Christensen “*a Quantitative Research Study is one that collect some type of numerical data to answer a given research question*”¹, yang bisa diartikan sebagai suatu pendekatan yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika untuk menjawab suatu penelitian tertentu.

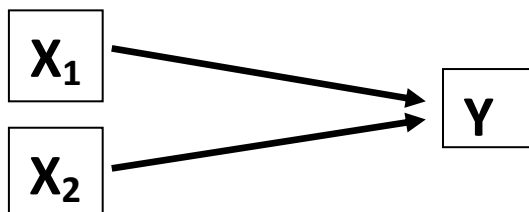
Berdasarkan tingkat eksplanasi (tingkat penjelasan) maka penelitian ini termasuk penelitian korelasional, yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih.² Sedangkan dalam penghitungan datanya menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda.

¹ Larry B. Christensen, etc. *Research Methods, Design, and Analysis*. (Boston: Pearson Education, 1975), hlm. 29.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. 9, hlm. 166

Paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Adapun paradigma penelitiannya adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X₁ = Perhatian Orang Tua

X₂ = Motivasi Orang Tua

Y = Sikap Belajar Siswa

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Waktu yang dibutuhkan adalah 25 hari. Dilaksanakan mulai tanggal 13 November – 7 Desember 2013, pada semester I tahun ajaran 2013/2014.

C. Populasi dan Sampel

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian”.³ Populasi adalah “sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama”.⁴

Berkaitan dengan hal tersebut, Suharsimi Arikunto memberikan pedoman yaitu apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10 % - 15 % hingga 20 % - 25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.⁵

Berdasarkan dokumentasi di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang, diketahui bahwa jumlah ruang kelas VI sebanyak 2 ruang kelas. Siswa putra sejumlah 28 siswa dan siswa putri sejumlah 25 siswa. Dengan jumlah total murid kelas VI MI T Nurul Islam Ngaliyan sebesar 53 siswa putra dan putri.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

⁴ Andi Supangat, *STATISTIKA: dalam kajian deskriptif, inferensi, dan nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 3.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 112.

Karena jumlah populasi kurang dari 100 siswa maka penelitiannya adalah penelitian populasi atau sensus⁶. Sehingga penelitian akan dikenakan kepada siswa kelas VI di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

D. Variabel dan Indikator

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.⁷ Menurut Purwanto, “variabel adalah gejala yang dipersoalkan”.⁸ John W. Creswell berpendapat bahwa “variable berarti karakteristik atau atribut yang dimiliki seorang person atau organisasi”.⁹ Dalam penelitian ini, penulis menetapkan dua buah variabel yang perlu dikaji, yaitu:

1. Variabel independen (bebas) pertama sebagai variabel X_1 yaitu Perhatian Orang Tua.
2. Variabel independen (bebas) kedua sebagai variabel X_2 yaitu Motivasi Orang Tua.
3. Variabel dependen (terikat) sebagai variabel Y yaitu Sikap Belajar Siswa.

⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 243

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 96.

⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 85

⁹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 358.

Adapun Sub Variable dan Indikatornya adalah sebagai berikut:

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber	Teknik
Perhatian Orang Tua	➤ Memperhatikan peraturan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal kegiatan sekolah • Hasil ulangan umum. • Tata tertib sekolah. • Membuatkan surat izin jika tidak masuk sekolah. • Melarang siswa bolos. 	Orang Tua Siswa MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang	Angket
	➤ Memperhatikan hubungan dengan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri undangan penerimaan raport • Menghadiri undangan rapat dari sekolah • Memberikan bantuan moril • Memberikan bantuan materiil 		
	➤ Memperhatikan sarana pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membelikan buku pegangan pokok • Membelikan buku penunjang • Memperhatikan alat-alat tulis 		

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber	Teknik
Motivasi Orang Tua	➤ Memperhatikan belajar di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan ruang belajar di rumah • Menyediakan fasilitas kursus • Menanyakan apa ada pekerjaan rumah • Menanyakan apakah siswa ada kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah • Memberikan bantuan jika siswa mengalami kesulitan belajar • Memperhatikan jam belajar siswa • Memperhatikan kualitas belajar siswa dengan meminimalisir gangguan 		
	➤ Memberikan pujian dan hadiah jika anak prestasinya baik	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pujian kepada anak jika mendapat nilai bagus • Memuji hasil karya anak • Menjanjikan hadiah jika nilai 		

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber	Teknik
	➤ Memberikan hukuman dan nasehat jika anak prestasinya buruk	<p>bagu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi hadiah jika nilai bagus • Berkorban untuk memberikan hadiah kepada anak • Memberikan hukuman jika anak tidak tertib • Memberikan hukuman jika anak tidak belajar • Memberikan hukuman jika nilai jelek • Menasehati anak jika tidak mengerjakan PR • Menasehati jika anak terlalu banyak bermain 		
Sikap belajar siswa	➤ Sikap Memperhatikan Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif mendengarkan guru ketika guru menerangkan • Aktif membaca/menyimak buku pelajaran yang diajarkan guru • Aktif memperhatikan 	Siswa MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang	Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber	Teknik
	<p>➤ Sikap Mengerjakan tugas atau PR</p> <p>➤ Sikap aktif dalam pembelajaran</p>	<p>keterangan guru di papan tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktif mencatat pelajaran yang diterangkan oleh guru • Selalu menunjukkan sikap baik ketika guru menerangkan • Mengerjakan tugas dari guru • Sungguh-sungguh dalam mengerjakan pekerjaan rumah • Selalu mengerjakan pekerjaan rumah tepat waktu • Jujur dalam mengerjakan tugas (tidak mencontek) • Mengerjakan PR di rumah bukan disekolah • Bertanya kepada guru jika belum paham • Bersikap sopan 		

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber	Teknik
	<p>dan memberikan pertanyaan</p> <p>➤ Sikap kemandirian belajar</p>	<p>dalam memberikan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam memberikan pendapat • Aktif dalam diskusi • Selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru <ul style="list-style-type: none"> • Giat dalam belajar • Tekun dalam belajar • Gigih usahanya dalam menghadapi rintangan belajar • Antusias dalam mengikuti semua jam pelajaran pada kegiatan belajar mengajar • Belajar dengan kesadaran diri 		

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang lengkap dalam penelitian sangat diperlukan. Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan metode dalam pengumpulan data sebagai berikut.

1. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.¹⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang letak geografis, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah serta data-data lain yang bersifat dokumen.

2. Metode Angket

Menurut Suharsimi Arikunto, “metode angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.¹¹ Metode ini adalah metode utama menggali data dalam penelitian ini. Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus di isi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 206.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 194

adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa. Adapun yang menjadi responden adalah orang tua siswa dan siswa yang menjadi sampel.

Angket ini digunakan untuk mencari data tentang kondisi perhatian dan motivasi orang tua dan sikap belajar siswa. Instrumen yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak. Uji coba tersebut antara lain:

a. Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Suharsimi, Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud.¹² Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas tes item adalah korelasi *product moment*.¹³

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 65.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 78.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

b. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi. Menurut Sukardi, “suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai

hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur”¹⁴.

Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right| \right|$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total¹⁵

Rumus varians total yaitu:

$$\sigma_t^2 = \left| \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right|$$

Keterangan:

$\sum Y$ = Jumlah skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor item

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, hlm. 127.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 109.

N = banyaknya responden¹⁶

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut menggunakan analisis regresi sederhana dan ganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen dalam suatu kejadian yang kompleks.¹⁷

Analisis ini mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis penelitian, sehingga akan didapat suatu kesimpulan tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang di teliti.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, kemudian penulis menganalisis dengan analisis kuantitatif/analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 109

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 264.

1. Analisis awal

Analisis awal ini adalah suatu tahap memberikan skor pada jawaban angket yang telah diisi responden menggunakan skala *Likert*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jawaban a dengan skor 4
- b. Jawaban b dengan skor 3
- c. Jawaban c dengan skor 2
- d. Jawaban d dengan skor 1

Langkah kedua selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya menentukan kualitas dan interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.¹⁸

- a. Mencari lebar interval $I = R/M$

Dimana

$$R = H - L$$

$$M = I + 3, 3 \log N$$

Keterangan: I = Lebar interval
R = Jarak pengukuran
M = Jumlah interval
H = Nilai tertinggi
L = Nilai terendah
N = Responden

¹⁸ Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan: Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), hlm: 12-15

b. Mencari Mean dan Standar Deviasi

1) Mean variabel X, $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

2) Mean variabel Y, $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

3) $S^2 = \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{\sum f_i - 1}$

4) $S = \sqrt{S^2}$

c. Menentukan kualitas variable, menggunakan standar 5 dari Gronlund:¹⁹

1) M + 1,5 SD kriteria Baik Sekali

2) M + 0,5 SD kriteria Baik

3) M - 0,5 SD kriteria Cukup

4) M - 1,5 SD kriteria Kurang

2. Analisis Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan di sini adalah uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui keterkaitan penggunaan uji statistik yang akan digunakan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji Liliefors. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol (H_0) sebagai tandingan hipotesis penelitian (H_1).

H_0 = Populasi berdistribusi normal

H_1 = Populasi berdistribusi tidak normal

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 256

Adapun prosedur uji normalitas data dengan Liliefors yaitu:²⁰

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data pengamat

\bar{X} : rata-rata sampel

S : simpangan baku sampel,

Di mana: $\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n-1}}$

- b. Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus: $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$
- c. Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$
- d. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- e. Tentukan harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak = L_0
- f. Bandingkan harga $L_{observasi}$ dengan nilai kritis atau L_{tabel} .

²⁰ Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan: Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009), hlm: 17-18.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap Y dan motivasi orang tua (X_2) terhadap sikap belajar siswa (Y). Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:²¹

1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

a) Hipotesis I

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel perhatian orang tua (X_1) terhadap variabel sikap belajar siswa (Y).

H_1 : Ada pengaruh variabel perhatian orang tua (X_1) terhadap variabel sikap belajar siswa (Y).

b) Hipotesis II

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel motivasi orang tua (X_2) terhadap variabel sikap belajar siswa (Y).

H_1 : Ada pengaruh variabel motivasi orang tua (X_2) terhadap variabel sikap belajar siswa (Y).

2) Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)

3) Statistik uji:

a) Deskripsi data hasil penelitian ke dalam bentuk tabel.

²¹ Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan: Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, hlm: 37-39.

b) Perhitungan persiapan untuk mencari harga-harga:

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N}$$

c) Model regresi sederhana : $\hat{Y} = a + b X$

$$b : \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a : \bar{Y} - b\bar{X}$$

d) Uji anava

i. Jumlah kuadrat total (JK_{tot}) = $\sum y^2 = JK_{reg} + JK_{res}$

ii. Jumlah kuadrat Regresi (JK_{reg}) = $\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$

iii. Jumlah kuadrat Residu (JK_{res}) = $\sum y^2 - JK_{reg}$

iv. $dk_{reg} = k =$ jumlah variabel independen (X)

v. $dk_{res} = N - k - 1$

vi. Pengujian signifikansi regresi dengan rumus :

$$F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}}$$

Kriteria pengujian:

Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti regresi signifikan, tolak H_0 .

Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti regresi tidak signifikan.

e) Tabel rangkuman anava regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + b X$$

Sumber varian	JK	Dk	RK	F_{hitung}	$F_{(a;dk [reg],dk [-es])}$
					$\alpha 0,05$
Regresi	$\frac{(xy)^2}{\sum x^2}$	K	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$	
Residu	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$N-k-1$	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$		
Total	$\sum y^2$	$N-1$	$\frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$		

f) Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

b. Uji Regresi Ganda

Adapun langkah-langkahnya yaitu:²²

- 1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : Tidak ada pengaruh antara variable perhatian orang tua (X_1) dan motivasi orang tua (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel sikap belajar siswa (Y).

H_1 : Ada pengaruh antara variabel perhatian orang tua (X_1) dan motivasi orang tua (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel sikap belajar siswa (Y).

- 2) Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)

- 3) Statistik uji:

a) Mendeskripsikan data penelitian dalam bentuk tabel

b) Perhitungan persiapan untuk mencari harga-harga:

$$\sum y^2 = \sum \bar{y}^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}$$

²² Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan*, hlm 41-43.

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N}$$

- c) Menentukan persamaan regresi, yaitu: $\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Perhitungan harga konstanta b_1 , b_2 , dan a_0

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a_0 = \frac{\sum Y}{N} - b_1 \frac{\sum X_1}{N} - b_2 \frac{\sum X_2}{N}$$

- d) Uji Anava:

i. $JK_{total} = \sum y^2$

ii. $JK_{regresi} = b_1(x_1 y) + b_2(x_2 y)$

iii. $dk_{regresi} = k = \text{jumlah variabel independen} = 2$

iv. $RK_{regresi} = JK_{reg} / dk_{reg}$

v. $JK_{residu} = JK_{tot} - JK_{reg}$

vi. $dk_{residu} = N - k - 1$

vii. $RK_{residu} = JK_{res} / dk_{res}$

- viii. Pengujian signifikansi regresi dengan rumus :

ix. $F : RK_{reg} / RK_{res}$

Kriteria pengujian:

Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti regresi signifikan, tolak H_0

Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti regresi tidak signifikan.

e) Tabel anava untuk regresi ganda

Sumber varian	JK	Dk	RK	F_{hitung}	$F_{(a;dk[reg],dk[res])}$
					$\alpha 0,05$
Regresi	$\frac{(xy)^2}{\sum x^2}$	K	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$	
Residu	$\sum y^2 - JK_{reg}$	N-k-1	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$		
Total	$\sum y^2$	N-1	$\frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$		

f) Sumbangan X_1, X_2 , pada varian Y melalui pengujian koefisien korelasi multipel dengan rumus:

$$R^2_{y.12} = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}}$$

$$R_{y.12} = \sqrt{R^2_{y.12}}$$

Untuk mengujinya menggunakan uji F, di mana jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka kesimpulan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 , sedangkan jika F hitung lebih kecil daripada F tabel, maka

kesimpulan yang diambil adalah menerima H_0 dan menolak H_1 .²³

Sehingga dapat ditarik kesimpulan apabila harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka signifikan yaitu terdapat pengaruh antara perhatian dan motivasi orang tua secara bersama-sama terhadap sikap belajar siswa, dan sebaliknya apabila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak signifikan, yaitu tidak ada pengaruh yang positif antara perhatian dan motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa.

²³ Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan*, hlm 43.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh perhatian dan motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa di MI T Nurul Islam Ngaliyan Semarang dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada siswa kelas VI sejumlah 53 siswa. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket dan tes ini sebanyak 15 item pertanyaan tentang perhatian orang tua, 15 item pertanyaan tentang motivasi orang tua dan 20 item pertanyaan tentang sikap belajar siswa yang disebarakan kepada 26 siswa kelas VI B.

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut, semua soal instrumen angket tentang perhatian orang tua, motivasi orang tua dan sikap belajar siswa dinyatakan valid dan reliabel. Dari hasil uji coba instrument angket tersebut kemudian instrumen disebarakan kepada 53 siswa kelas VI sebagai responden. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang sikap belajar siswa, perhatian orang tua dan motivasi orang tua. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang

berlaku untuk populasi penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana dan ganda, namun sebelum melakukan analisis dengan analisis uji regresi linier sederhana dan ganda perlu dilakukan uji normalitas data sebagai uji prasyarat untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak.

1. Data tentang Perhatian Orang Tua (X_1)

Untuk mengetahui nilai data tentang perhatian orang tua, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam *lampiran 7a*.

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R : k$$

Dimana :

$$R = H - L + 1$$

$$= (55 - 48) + 1$$

$$= 7 + 1$$

$$= 8$$

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 53$$

$$= 1 + 5,6901$$

$$= 6,6901 = 7$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R / k$$

$$= 8 / 7 = 1,14 = 1 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan :

I = Lebar interval H = Nilai tertinggi

R = Jarak pengukuran L = Nilai terendah

k = Jumlah interval N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket perhatian orang tua seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor Data X_1
Perhatian Orang Tua Siswa Kelas VI
MIT Nurul Islam Semarang

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	48	6	11,3
2	49	5	9,4
3	50	7	13,2
4	51	6	11,3
5	52	9	17,1
6	53	13	24,5
7	54	3	5,7
8	55	4	7,5
Jumlah		53	100

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 53 sebanyak 13 responden dengan persentase 24,5% dan frekuensi terendah pada skor 54 sebanyak 1 responden dengan persentase masing-masing 5,7%.

- b. Menghitung Mean (\bar{X}) dan Simpangan Baku (s)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku
Data Perhatian Orang Tua

Kelas Interval	f_i	X_i	$f_i X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
48	6	48	288	-3,47	12,0409	72,2454
49	5	49	245	-2,47	6,1009	30,5045
50	7	50	350	-1,47	2,1609	15,1263
51	6	51	306	-0,47	0,2209	1,3254
52	9	52	468	0,53	0,2809	2,5281
53	13	53	689	1,53	2,3409	30,4317
54	3	54	162	2,53	6,4009	19,2027
55	4	55	220	3,53	12,4609	49,8436
	53		2728			221,2077

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = 2728 : 53 = 51,47$$

$$S^2 = \sum f_i (X_i - \bar{X})^2 : \sum f_i - 1$$

$$S^2 = 221,2077 : 52 = 4,254$$

$$S = \sqrt{4,254} = 2,06$$

- c. Menentukan kualitas variabel perhatian orang tua Siswa MIT Nurul Islam Semarang.

Mengubah skor mentah ke dalam standar lima (standfive)

$$A. \overline{M + 1,5 SD = 51,47 + 1,5 (2,06) = 54,56}$$

$$B. \overline{M + 0,5 SD = 51,47 + 0,5 (2,06) = 52,5}$$

$$C. \overline{M - 0,5 SD = 51,47 - 0,5 (2,06) = 50,44}$$

$$D. \overline{M - 1,5 SD = 51,47 - 1,5 (2,06) = 48,38}$$

Dari hasil penghitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai perhatian orang tua yang di peroleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kualitas Variabel Perhatian Orang Tua

Rata – Rata	Skor Mentah	Kriteria
51,47	54 – 60	Baik Sekali
	52 – 53	Baik
	50 – 51	Cukup
	48 – 49	Kurang
	0 – 43	Kurang Sekali

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua Siswa MIT Nurul Islam Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 50-51 dengan nilai rata-rata 51,47.

2. Data tentang Motivasi Orang Tua (X_2)

Untuk mengetahui nilai data tentang motivasi orang tua, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam *lampiran 7b*.

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R : k$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (55 - 48) + 1 \\ &= 7 + 1 \\ &= 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 53 \\ &= 1 + 5,6901 \\ &= 6,6901 = 7 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R / k$$

$$= 8 / 7 = 1,14 = 1 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan :

I = Lebar interval H = Nilai tertinggi

R = Jarak pengukuran L = Nilai terendah

k = Jumlah interval N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket perhatian orang tua seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor Data X₂
Motivasi Orang Tua Siswa Kelas VI
MIT Nurul Islam Semarang

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	48	6	11,3
2	49	5	9,4
3	50	7	13,2
4	51	6	11,3
5	52	9	17,1
6	53	13	24,5
7	54	3	5,7
8	55	4	7,5
Jumlah		53	100

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa motivasi orang tua terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 53 sebanyak 13 responden dengan persentase 24,5% dan frekuensi terendah pada skor 54 masing-masing sebanyak 2 responden dengan persentase masing-masing 5,7%.

- b. Menghitung Mean (\bar{X}) dan Simpangan Baku (s)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku
Data Motivasi Orang Tua

Kelas Interval	f_i	X_i	f_iX_i	X_i - \bar{X}	(X_i - \bar{X})²	f_i (X_i - \bar{X})²
48	6	48	288	-3,47	12,0409	72,2454
49	5	49	245	-2,47	6,1009	30,5045
50	7	50	350	-1,47	2,1609	15,1263
51	6	51	306	-0,47	0,2209	1,3254
52	9	52	468	0,53	0,2809	2,5281
53	13	53	689	1,53	2,3409	30,4317
54	3	54	162	2,53	6,4009	19,2027
55	4	55	220	3,53	12,4609	49,8436
	53		2728			221,2077

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = 2728 : 53 = 51,47$$

$$S^2 = \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{\sum f_i - 1}$$

$$S^2 = 221,2077 : 52 = 4,254$$

$$S = \sqrt{4,254} = 2,06$$

- c. Menentukan kualitas variabel motivasi orang tua Siswa MIT Nurul Islam Semarang

Mengubah skor mentah ke dalam standar lima (standfive)

$$A. \overline{M + 1,5 SD = 51,47 + 1,5 (2,06) = 54,56}$$

$$B. \overline{M + 0,5 SD = 51,47 + 0,5 (2,06) = 52,5}$$

$$C. \overline{M - 0,5 SD = 51,47 - 0,5 (2,06) = 50,44}$$

$$D. \overline{M - 1,5 SD = 51,47 - 1,5 (2,06) = 48,38}$$

Dari hasil penghitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai motivasi orang tua yang di peroleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kualitas Variabel Motivasi Orang Tua

Rata – Rata	Skor Mentah	Kriteria
51,47	54 – 60	Baik Sekali
	52 – 53	Baik
	50 – 51	Cukup
	48 – 49	Kurang
	0 – 43	Kurang Sekali

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua Siswa MIT Nurul Islam Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 50-51 dengan nilai rata-rata 51,47.

3. Data tentang Sikap Belajar Siswa (Y)

Untuk mengetahui nilai data tentang sikap belajar sikap, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam *lampiran 7c*.

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R : k$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (72 - 57) + 1 \\ &= 5 + 1 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 53 \\ &= 1 + 5,6901 \\ &= 6,6901 = 7 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R / k$$

$$= 6 / 7 = 0,857 = 1 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan :

I = Lebar interval H = Nilai tertinggi

R = Jarak pengukuran L = Nilai terendah

k = Jumlah interval N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket perhatian orang tua seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor Data X₂
Motivasi Orang Tua Siswa Kelas VI
MIT Nurul Islam Semarang

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	57	1	1,9
2	58	0	0
3	59	1	1,9
4	60	5	9,4
5	61	4	7,6
6	62	8	15,1
7	63	0	0
8	64	4	7,6
9	65	4	7,6
10	66	10	18,9
11	67	2	3,8
12	68	2	3,8
13	69	5	9,5

14	70	2	3,8
15	71	1	1,9
16	72	4	7,6
Jumlah		53	100

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa motivasi orang tua terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 66 sebanyak 5 responden dengan persentase 18,5% dan frekuensi terendah pada skor 57, 59 dan 71 masing-masing sebanyak 1 responden dengan persentase masing-masing 3,7%.

- b. Menghitung Mean (\bar{X}) dan Simpangan Baku (s)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku
Data Motivasi Orang Tua

Kelas Interval	f_i	X_i	$f_i X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
57	1	57	57	-8,02	64,3204	64,3204
58	0	58	0	-7,02	49,2804	0
59	1	59	59	-6,02	36,2404	36,2404
60	5	60	300	-5,02	25,2004	126,002
61	4	61	244	-4,02	16,1604	64,6416
62	8	62	496	-3,02	9,1204	72,9632
63	0	63	0	-2,02	4,0804	0
64	4	64	256	-1,02	1,0404	4,1616

65	4	65	260	-0,02	0,0004	0,0016
66	10	66	660	0,98	0,9604	9,604
67	2	67	134	1,98	3,9204	7,8408
68	2	68	136	2,98	8,8804	17,7608
69	5	69	345	3,98	15,8404	79,202
70	2	70	140	4,98	24,8004	49,6008
71	1	71	71	5,98	35,7604	35,7604
72	4	72	288	6,98	48,7204	194,8816
	53		3446			762,9812

$$\bar{X} = \sum f_i X_i : \sum f_i$$

$$\bar{X} = 3446 : 53 = 65,02$$

$$S^2 = \sum f_i (X_i - \bar{X})^2 : \sum f_i - 1$$

$$S^2 = 762,9812 : 52 = 14,6727$$

$$S = \sqrt{14,6727} = 3,83$$

- c. Menentukan kualitas variabel sikap belajar siswa MIT Nurul Islam Semarang

Mengubah skor mentah ke dalam standar lima (standfive)

$$A. \overline{M + 1,5 SD} = 65,02 + 1,5 (3,83) = 70,77$$

$$B. \overline{M + 0,5 SD} = 65,02 + 0,5 (3,83) = 66,94$$

$$C. \overline{M - 0,5 SD} = 65,02 - 0,5 (3,83) = 63,1$$

$$D. \overline{M - 1,5 SD} = 65,02 - 1,5 (3,83) = 59,27$$

Dari hasil penghitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai motivasi orang tua yang di peroleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kualitas Variabel Sikap Belajar Siswa

Rata – Rata	Skor Mentah	Kriteria
65,02	70 – 80	Baik Sekali
	66 – 69	Baik
	62 – 65	Cukup
	58 – 61	Kurang
	0 – 43	Kurang Sekali

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua Siswa MIT Nurul Islam Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 62-65 dengan nilai rata-rata 65,02.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data.

- a. Tujuan dari penggunaan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.
- b. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data sikap belajar siswa.

- c. Teknik pengujian normalitas menggunakan teknik uji normalitas liliefors.
- d. Hasil dari perhitungan uji normalitas data sikap belajar siswa yaitu:

- 1) H_0 : populasi berdistribusi normal
 H_1 : populasi berdistribusi tidak normal
- 2) Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)
- 3) Statistik uji :

Berdasarkan data-data pada lampiran uji normalitas diperoleh:

$$N = 53$$

$$\sum X_i = 3446$$

$$\sum X_i^2 = 224818$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{3446}{53} = 65,02$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n - 1}} = 3,83$$

Karena \bar{X} dan S sudah diketahui maka Z_i dapat dicari, yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh $i = 1$

$$Z_1 = \frac{x_1 - \bar{X}}{s} = -2,09$$

L_o = nilai terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Dimana: $S(Z_i) = f_{ki} : n$,

Contoh: $i = 1$

$S(Z_1) = 1 : 53 = 0,018868$

Untuk mencari $F(Z_i) = 0,5 \pm$ nilai Z_i pada table distribusi normal baku

Contoh $i = 1$

$F(Z_i) = 0,5 - 0,4817 = 0,0183$

Berdasarkan lampiran 9 uji normalitas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,09551$

Nilai L_t pada $\alpha = 0,05$ dan $n = 27 = 0,12$

4) Daerah kritis:

H_0 diterima jika $L_o < L_t$, hal itu berarti populasi data berdistribusi normal.

5) Simpulan:

Dari hasil perhitungan pada lampiran 8 uji normalitas sikap belajar siswa dengan $n = 53$ dan taraf signifikansi 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,09551$ dan $L_t = 0,12$. Oleh karena $L_o = 0,09551 < L_t = 0,12$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, baik diterima atau tidaknya. Dalam penelitian ini ada 3 hipotesis yang akan diuji secara empirik untuk menemukan ada tidaknya pengaruh yaitu:

- a. Perhatian orang tua terhadap sikap belajar siswa (X_1 terhadap Y).
- b. Motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa (X_2 terhadap Y).
- c. Perhatian orang tua dan motivasi orang tua secara bersama-sama terhadap sikap belajar siswa (X_1, X_2 terhadap Y).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dan ganda. Berikut ini adalah perhitungannya:

- a. Uji pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap sikap belajar siswa (Y)
 - 1) Uji pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.
 - 2) Data yang digunakan dalam uji regresi linier sederhana adalah data sikap belajar siswa (Y), data tentang perhatian orang tua (X_1).

3) Hasil dari perhitungan uji pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap sikap belajar siswa (Y) yaitu:

a) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel perhatian orang tua (X_1) terhadap variabel sikap belajar siswa (Y).

H_1 : Ada pengaruh variabel perhatian orang tua (X_1) terhadap variabel sikap belajar siswa (Y).

b) Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)

c) Statistik uji :

Statistik uji yang digunakan dalam uji pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap sikap belajar siswa (Y) ini adalah uji F. Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

i. Persamaan regresi sederhana : $\hat{Y} = a + b X_1$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum x_1 y}{\sum x_1^2} \\ &= \frac{116,5283}{221,2076} \\ &= 0,5268 \\ a &= \bar{Y} - b\bar{X} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 65,0189 - 0,5268 \times 51,4717 \\
&= 65,0189 - 27,1143 \\
&= 37,9046
\end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan garis regresi antara perhatian orang tua dengan sikap belajar siswa peserta didik MI T Nurul Islam Ngaliyan adalah $\hat{Y} = 37,9046 + 0,5268 X_1$.

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika perhatian orang tua dan sikap belajar siswa diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor perhatian orang tua sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor sikap belajar siswa akan berubah sebesar 0,5268 satuan pada arah yang sama. Jika perhatian orang tua tidak ada ($X = 0$) diperoleh dugaan skor sikap belajar siswa $\hat{Y} = 37,9046$.

ii. Uji Anava:

- $JK_{total} = \sum y^2 = 764,9811$
- $JK_{regresi} = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(116,5283)^2}{221,2076} \\
&= \frac{13578,8447}{221,2076} \\
&= 61,385
\end{aligned}$$

- $dk_{reg} = k =$
jumlah variabel independen (X) = 1
- $JK_{residu} = \sum y^2 - JK_{reg}$
 $= 764,9811 - 61,385$
 $= 703,5961$
- $dk_{res} = N - k - 1 = 53 - 1 - 1 = 51$
- $RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{res}}$
 $= \frac{61,385}{1}$
 $= 61,385$
- $RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$
 $= \frac{703,5961}{51}$
 $= 13,796$
- $F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
 $= \frac{61,385}{13,796}$
 $= 4,449$

- iii. Tabel rangkuman anava regresi linier sederhana $\hat{Y} = a + b X_1$

Sumber varian	JK	Dk	RK	F_{hitung}	$F_{(a;dk[reg],dk[res])}$
					$\alpha 0,05$
Regresi	61,385	1	61,385	4,449	4,08
Residu	703,5961	51	13,796		
Total	764,9811				

Berdasarkan nilai-nilai yang telah diperoleh, terlihat nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu = $4,449 > 4,08$, maka H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel perhatian orang tua (X_1) terhadap variabel sikap belajar siswa (Y) hal itu dapat dilihat dari $F_{hitung} = 4,449 > F_{tabel(0,05)} = 4,08$

- iv. Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X_1

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh varian X_1 terhadap Y digunakan rumus:

$$R^2 = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2 \sum y^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(116,5283)^2}{221,2076 \times 764,9811} \\
&= \frac{13578,8447}{169219,6332} \\
&= 0,0802
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif diatas, bahwa variabel perhatian orang tua memberikan kontribusi dalam prediksi 8,02 % terhadap sikap belajar siswa.

- b. Uji pengaruh motivasi orang tua (X_2) terhadap sikap belajar siswa (Y)
 - 1) Uji pengaruh motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.
 - 2) Data yang digunakan dalam uji regresi linier sederhana adalah data sikap belajar siswa peserta didik (Y), dan data tentang motivasi orang tua (X_2).
 - 3) Hasil dari perhitungan uji pengaruh motivasi orang tua (X_2) terhadap sikap belajar siswa (Y) yaitu:
 - a) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel motivasi orang tua (X_2) terhadap variabel sikap belajar siswa (Y).

H_1 : Ada pengaruh variabel motivasi orang tua (X_2) terhadap variabel sikap belajar siswa (Y).

b) Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)

c) Statistik uji:

Statistik uji yang digunakan dalam uji hipotesis II ini adalah uji F. Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

i. Persamaan regresi sederhana : $\hat{Y} = a + b X_2$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum x_2 y}{\sum x_2^2} \\ &= \frac{134,5283}{221,2076} \\ &= 0,6082 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 65,02 - 0,608 \times 51,47 \\ &= 65,02 - 31,3 \\ &= 33,716 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan garis regresi korelasi motivasi orang tua dengan sikap belajar siswa peserta didik MI T Nurul Islam Ngaliyan adalah $\hat{Y} = 33,716 + 0,608 X_2$.

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika motivasi orang tua dan sikap belajar siswa diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor motivasi orang tua sebesar satu satuan dapat diestimasi skor sikap belajar siswa akan berubah sebesar 0,608 satuan pada arah yang sama. Jika motivasi orang tua peserta didik tidak ada ($X= 0$) diperoleh dugaan skor sikap belajar siswa $\hat{Y} = 33,716$.

ii. Uji Anava

- $JK_{total} = \sum y^2 = 764,9811$

- $JK_{regresi} = \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2}$
 $= \frac{(134,5283)^2}{221,2076}$
 $= \frac{18097,8635}{221,207}$
 $= 81,8139$

- $dk_{reg} = k =$
jumlah variabel independen (X) = 1

- $JK_{residu} = \sum y^2 - JK_{reg}$
 $= 764,9811 - 81,8139$

$$= 683,1672$$

- $dk_{res} = N - k - 1 = 53 - 1 - 1 = 51$

- $RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$

$$= \frac{81,8139}{1}$$

$$= 81,8139$$

- $RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$

$$= \frac{683,1672}{51}$$

$$= 13,3954$$

- $F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$

$$= \frac{81,8139}{13,395}$$

$$= 6,1078$$

iii. Tabel rangkuman anava regresi linier sederhana $\hat{Y} = a + b X_2$

Sumber varian	JK	Dk	RK	F_{hitung}	$F_{(\hat{a}; dk[reg], dk[res])}$
					$\alpha 0,05$
Regresi	81,8139	1	81,8139	6,108	4,08
Residu	683,1672	51	13,395		
Total	764,9811				

Berdasarkan nilai-nilai yang telah diperoleh, terlihat nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu= $6,108 > 4,08$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara variabel motivasi orang tua (X_2) terhadap variabel sikap belajar siswa (Y), hal tersebut dapat dilihat dari $F_{hitung} = 6,108 > F_{tabel(0,05)} = 4,08$.

- iv. Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X_2

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh varian X_2 terhadap Y digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(134,5283)^2}{221,2076 \times 764,9811} \\
 &= \frac{18097,8635}{169219,6332} \\
 &= 0,1069
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif diatas, bahwa variabel motivasi orang tua memberikan kontribusi

dalam prediksi 10,69% terhadap sikap belajar siswa.

- c. Uji pengaruh perhatian orang tua (X_1) dan motivasi orang tua (X_2) secara bersama-sama terhadap sikap belajar siswa (Y)
 - 1) Uji pengaruh perhatian orang tua dan motivasi orang tua secara bersama-sama terhadap sikap belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan regresi linier ganda.
 - 2) Data yang digunakan dalam uji regresi linier sederhana adalah data sikap belajar siswa peserta didik (Y), data perhatian orang tua (X_1), dan data motivasi orang tua (X_2).
 - 3) Hasil dari perhitungan uji pengaruh perhatian orang tua (X_1) dan motivasi orang tua (X_2) secara bersama-sama terhadap sikap belajar siswa (Y) yaitu:
 - a) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel perhatian orang tua (X_1) dan motivasi orang tua (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel sikap belajar siswa (Y).

H_1 : Ada pengaruh antara variabel perhatian orang tua (X_1) dan motivasi orang tua (X_2) secara

bersama-sama terhadap variabel sikap belajar siswa (Y).

- b) Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)
- c) Statistik uji :

Berdasarkan perhitungan pada lampiran uji regresi linier sederhana dan ganda diperoleh data-data sebagai berikut:

- i. Menentukan persamaan regresi, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Perhitungan harga konstanta b_1 , b_2 , dan

a_0

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$= \frac{(221,2076)(116,5283) - (37,2075)(134,5283)}{(221,2076)(221,2076) - (37,2075)^2}$$

$$= \frac{25776,95 - 5005,46}{48932,80 - 1384,4}$$

$$= \frac{20771,49}{47548,4}$$

$$= 0,4369$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$= \frac{(221,2076)(134,5283) - (37,2075)(116,5283)}{(221,2076)(221,2076) - (37,2075)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{29758,68 - 4335,73}{48932,80 - 1384,4} \\
&= \frac{25422,95}{47548,4} \\
&= 0,5347 \\
a_0 &= \frac{\sum Y}{N} - b_1 \frac{\sum X_1}{N} - b_2 \frac{\sum X_2}{N} \\
&= 65,018 - 0,437 \times 51,472 - 0,535 \times \\
&\quad 51,472 \\
&= 65,018 - 22,493 - 27,538 \\
&= 15,013
\end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan garis regresi gandanya adalah:

$$\begin{aligned}
\hat{Y} &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \\
\hat{Y} &= 15,013 + 0,437 X_1 + 0,535 X_2
\end{aligned}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika perhatian orang tua (X_1), motivasi orang tua (X_2) dan sikap belajar siswa (Y) diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka sikap belajar siswa diperkirakan meningkat sebesar 0,437 untuk peningkatan skor perhatian orang tua sebesar satu satuan pada arah yang sama dan jika

ditinjau dari skor motivasi orang tua rata-rata skor sikap belajar siswa diperkirakan meningkat sebesar 0,535 untuk peningkatan skor motivasi orang tua sebesar satu satuan pada arah yang sama. Jika perhatian orang tua dan motivasi orang tua peserta didik tidak ada ($X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$) diperoleh dugaan skor sikap belajar siswa $\hat{Y} = 15,013$.

ii. Uji Anava

- $JK_{total} = \sum y^2 = 764,9811$
- $JK_{regresi} = b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 \bar{y})$
 $= 0,437 \times 116,5283 + 0,535 \times 134,5283$
 $= 50,9229 + 71,97260$
 $= 122,834$
- $dk_{regresi} = k =$
jumlah variabel independen = 2
- $JK_{residu} = JK_{tot} - JK_{reg}$
 $= 764,9811 - 122,8955$
 $= 642,147$
- $dk_{residu} = N - k - 1 = 53 - 2 - 1 = 50$
- $RK_{regresi} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$

$$= \frac{122,8955}{2}$$

$$= 61,417$$

- $RK_{residu} = JK_{res} / dk_{res}$

$$= \frac{642,0856}{50}$$

$$= 12,843$$

- Pengujian signifikansi regresi dengan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{61,4477}{12,8417}$$

$$= 4,782$$

iii. Tabel anava untuk regresi ganda $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Sumber varian	JK	Dk	RK	F _{hitung}	F(a;dk [reg],dk[res])
					$\alpha 0,05$
Regresi	122,834	2	61,417	4,782	3,18
Residu	642,147	50	12,843		
Total	764,9811				

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji pengaruh perhatian orang tua (X_1) dan motivasi orang tua (X_2) secara bersama-sama terhadap sikap belajar siswa (Y) dengan

menggunakan teknik analisis regresi ganda diperoleh harga F_{hitung} sebesar 4,782. Harga tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 3,18. Oleh karena $F_{hitung} = 4,782 > F_{tabel(0,05)} = 3,18$, berarti bahwa ada pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi orang tua secara bersama-sama terhadap sikap belajar siswa peserta didik MI T Nurul Islam Ngaliyan.

- iv. Sumbangan X_1, X_2 , pada varian Y melalui pengujian koefisien korelasi multipel dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 R^2_{y.12} &= JK_{reg} / JK_{tot} \\
 &= \frac{122,834}{764,9811} \\
 &= 0,1607 \\
 R_{y.12} &= \sqrt{R^2_{y.12}} \\
 &= \sqrt{0,1607} \\
 &= 0,4009
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif diatas, dapat dilihat bahwa variabel perhatian orang tua dan variabel motivasi orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam prediksi 16,07% terhadap sikap belajar siswa.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan perhitungan dan diketahui hasilnya, maka selanjutnya adalah melakukan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil data-data yang telah diperoleh dengan cara membandingkan harga F_{hitung} yang telah diketahui dengan F_t (5%) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji regresi sederhana yang dilakukan untuk menguji pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap sikap belajar siswa (Y) dapat diketahui hasil perhitungan dari uji hipotesis $F_{hitung} = 4,449$ dan F_{tabel} pada taraf 5% = 4,08 = signifikansi, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Persamaan garis regresinya yaitu $\hat{Y} = 37,905 + 0,527X_1$, ini berarti apabila seorang peserta didik tidak memiliki persepsi yang baik tentang perhatian dari orang tua, maka diperkirakan peserta didik tersebut bisa mendapatkan nilai 37,905 untuk sikap belajar siswanya. Oleh karena koefisien X_1 bertanda positif, hal ini berarti semakin tinggi nilai perhatian orang tua maka semakin tinggi pula sikap belajar siswa yang dicapai peserta didik. Besarnya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap sikap belajar siswa sebesar 8,02%, hal

ini dapat dilihat dari sumbangan proporsi X_1 terhadap Y yaitu $0,08024 \times 100\% = 8,02\%$. Maka terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dengan sikap belajar siswa peserta didik MI T Nurul Islam Ngaliyan.

- b. Ada pengaruh motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa peserta didik MI T Nurul Islam Ngaliyan. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dimana $F_{hitung} = 6,108$ dan F_{tabel} pada taraf $5\% = 4,08 =$ signifikan, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,108 > 4,08$. Persamaan garis regresinya $\hat{Y} = 33,716 + 0,608 X_2$, ini berarti apabila seorang peserta didik tidak memiliki kecerdasan emosional, maka diperkirakan peserta didik tersebut bisa mendapatkan nilai 33,716 untuk sikap belajar siswanya. Oleh karena koefisien X_2 bertanda positif, hal ini berarti semakin tinggi nilai motivasi orang tua peserta didik maka semakin tinggi pula sikap belajar siswa yang dicapainya. Besarnya pengaruh antara motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa sebesar 10,7%, hal ini dapat dilihat dari sumbangan proporsi X_1 terhadap Y yaitu $0,107 \times 100\% = 10,7\%$.
- c. Dari perhitungan uji regresi ganda antara variabel X_1 (perhatian orang tua) dan X_2 (motivasi orang tua) secara bersama-sama terhadap sikap belajar siswa peserta didik

MI T Nurul Islam Ngaliyan dapat diketahui hasil perhitungan uji hipotesisnya sebesar $F_{hitung} = 4,782$ setelah dicocokkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $5\% = 3,18$ diketahui harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $4,782 > 3,18$. Persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 15,013 + 0,437X_1 + 0,535X_2$ ini berarti apabila seorang peserta didik tidak mendapatkan perhatian dan motivasi dari orang tua, maka diperkirakan peserta didik tersebut bisa mendapatkan nilai 15,013 untuk sikap belajar siswanya. Oleh karena koefisien X_1 dan X_2 bertanda positif, hal ini berarti semakin tinggi nilai perhatian orang tua dan nilai motivasi orang tua peserta didik maka semakin tinggi pula sikap belajar siswa yang dicapainya. Dan kadar proporsi (X_1) dan (X_2) secara bersama-sama terhadap (Y) sebesar 0,4009 atau 40,09%, hal ini dapat dilihat dari sumbangan proporsi X_1 terhadap Y yaitu $0,4009 \times 100\% = 40,09\%$. Sehingga dapat disimpulkan antara perhatian orang tua dan motivasi orang tua secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap sikap belajar siswa.

Berdasarkan atas analisis uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa baik secara sederhana (sendiri) maupun secara bersama-sama antara perhatian dan

motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa peserta didik MI T Nurul Islam Ngaliyan terdapat pengaruh yang signifikan. Hal itu dapat dari hasil perhitungan uji hipotesis yang dilakukan, dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Akan tetapi, jika dilihat dari sumbangan relatifnya variable independen (perhatian dan motivasi orang tua) tersebut baik secara sederhana (sendiri) maupun secara bersama-sama hanya memberikan kontribusi yang kecil dalam mempengaruhi sikap belajar siswa. Jadi masih ada faktor lain yang dapat memberikan pengaruh lebih besar terhadap sikap belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu kelas yaitu kelas VI MI T Nurul Islam Ngaliyan. Jika penelitian ini dilakukan di beberapa kelas atau bahkan di beberapa satuan pendidikan memungkinkan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan dalam jumlah responden

Jumlah responden yang diteliti hanya kelas VI MI T Nurul Islam Ngaliyan sebanyak 53 anak, yang diambil dari jumlah total peserta didik di MI T Nurul Islam Ngaliyan

sebanyak 402 anak. Hal ini dilakukan untuk efisiensi waktu, biaya dan tenaga.

3. Keterbatasan waktu penelitian, biaya, tenaga, dan pikiran sehingga hanya inilah yang dapat dilakukan oleh peneliti.

Untuk peneliti selanjutnya agar lebih dapat mengembangkan dan menggali lebih dalam dari penelitian ini, karena faktor-faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa sebenarnya masih banyak lagi, baik faktor internal maupun eksternal. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi pada kelas VI MI T Nurul Islam Ngaliyan dalam hal perhatian dan motivasi orang tua mengenai pengaruhnya terhadap sikap belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai jawaban dari hipotesis yang diajukan dan juga untuk mengetahui jawaban dari tujuan penelitian yaitu:

1. Berdasarkan uji regresi sederhana yang dilakukan untuk menguji pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap sikap belajar siswa (Y) dapat diketahui hasil perhitungan dari uji hipotesis $F_{hitung} = 4,449$ dan F_{tabel} pada taraf 5% = 4,08 = signifikansi, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Besarnya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap sikap belajar siswa sebesar 8,02%, hal ini dapat dilihat dari sumbangan proporsi X_1 terhadap Y .
2. Ada pengaruh yang positif antara motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji pengaruh dimana $F_{hitung} = 6,108$ dan F_{tabel} pada taraf 5% = 4,08 = signifikan, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,108 > 4,08$. Besarnya pengaruh antara motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa sebesar 10,7%, hal ini dapat dilihat dari sumbangan proporsi X_1 terhadap Y yaitu $0,107 \times 100\% = 10,7\%$.

3. Dari perhitungan uji regresi ganda antara variabel X_1 (perhatian orang tua) dan X_2 (motivasi orang tua) secara bersama-sama terhadap sikap belajar siswa peserta didik MI T Nurul Islam Ngaliyan dapat diketahui hasil perhitungan uji hipotesisnya sebesar $F_{hitung} = 4,782$ setelah dicocokkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 3,18 diketahui harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $4,782 > 3,18$. Dan kadar proporsi (X_1) dan (X_2) secara bersama-sama terhadap (Y) sebesar 0,4009 atau 40,09%, hal ini dapat dilihat dari sumbangan proporsi X_1 terhadap Y yaitu $0,4009 \times 100\% = 40,09\%$. Sehingga dapat disimpulkan antara perhatian orang tua dan motivasi orang tua secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap sikap belajar siswa.

Berdasarkan atas analisis uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa baik secara sederhana (sendiri) maupun secara bersama-sama antara perhatian dan motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa peserta didik MI T Nurul Islam Ngaliyan terdapat pengaruh yang signifikan. Hal itu dapat dari hasil perhitungan uji hipotesis yang dilakukan, dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Akan tetapi, jika dilihat dari sumbangan relatifnya kedua variable independen (perhatian dan motivasi orang tua) tersebut baik secara sederhana (sendiri) maupun secara bersama-sama hanya memberikan kontribusi yang kecil dalam mempengaruhi sikap belajar siswa.

Jadi masih ada faktor lain yang dapat memberikan pengaruh lebih besar terhadap sikap belajar siswa.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan sikap belajar siswa menuju kesuksesan studi, maka di bawah ini diuraikan beberapa saran yaitu:

1. Untuk lembaga (guru dan karyawan) MI T Nurul Islam Ngaliyan Sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan formal hendaknya dapat meningkatkan perhatiannya dalam upaya meningkatkan hubungan dengan wali murid, agar terjadi sinergi di dalam visi dan misi pelaksanaan kegiatan belajar siswa baik ketika berada di sekolah maupun ketika di rumah. Sehingga sikap belajar siswa dapat berkembang ke arah yang baik, dengan sikap belajar yang baik akan berdampak baik pula pada prestasi siswa.
2. Untuk orang tua

Sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anak, hendaknya orang tua dapat memberikan perhatian yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam hal pendidikan. Hendaknya orang tua memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, pengawasan, melengkapi fasilitas belajar anak sehingga prestasi belajar anak lebih meningkat. Selain itu, motivasi juga penting dalam membangun psikis anak guna menghadapi ujian nasional

(UN) yang akan memberikan tekanan mental yang lebih kepada anak.

3. Untuk peserta didik

Bahwa tercapainya prestasi belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor luar, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor dari diri sendiri. Untuk itu peserta didik diharapkan memiliki sikap belajar yang baik, dapat menguasai emosi dan perasaannya, mengenali perasaannya, mampu menyesuaikan diri dengan keadaan di lingkungannya, mampu mengendalikan stres, dan juga dapat mengadakan hubungan baik dengan orang-orang disekitarnya. Karena perhatian dan motivasi orang tua sangat mempengaruhi sikap belajar siswa yang juga berimbas pada pencapaian prestasi peserta didik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alfiati, Natalia Nur (063511012), *Hubungan Kemampuan Awal dan Sikap Peserta Didik pada Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Materi Pokok Pecahan Peserta Didik Kelas VII Semester I MTs NU Nurul Huda Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011*, (Semarang,:Fakultas Tarbiyah, 2012).
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Bridgmon, William E. Martin dan Krista D., *Quantitative and Statistical Research Methods*, (New York: Jossey Bass, 2009).
- Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).
- Candrawati, Herlina (03101297), *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua Dalam PAI Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Hasanuddin 04 Cangkiran*, (Semarang,:Fakultas Tarbiyah, 2010).
- Creswell, John J., *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Christensen, Larry B., etc. *Research Methods, Design, and Analysis*. (Boston: Pearson Education, 1975).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Patty, dkk, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982).
- F. J. Mc. Donald, *Educational Psychology*, (Tokyo: Overseas Publication, 1959).

- Fahmi, Musthofa, *Saikulujjiyyah Al-ta'alam*, (Mesir: Darul Fikri, t.t.).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: PT. Andi, 2004).
- Hasan, Karnadi, *Dasar-Dasar Statistik Terapan: Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009).
- HM. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978)
- Kartono, Kartini, *Psikologi Umum*, (Bandung: Alumni, 1984).
- Majid, Abdul Aziz Abdul, *Al Lughhoti Arabiyyah Ushulihaa Nafshuyyati wa Turuqu Al-Tadris*, Juz 3, (Mesir: Darul Ma'arif, 1986 H).
- Musbikhin (073111607), *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak Peserta Didik Di MI Al Hidayah Pelen Kabupaten Batang*, (Semarang,:Fakultas Tarbiyah, 2009).
- Nurkancana, Wayan dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997).
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996).
- Romlah, Siti (073111445), *Pengaruh Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Agama Anak terhadap Kenakalan Anak di MTs. Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2009).
- S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1995).
- Santrock, John W., *Psychology Essentials*, (New York: Mc Graw-Hill, 2005).

- Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990).
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976).
- Shaughnessy, John J., dkk., *Metodologi Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Cet. 9, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Sumanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).
- Supangat, Andi, *STATISTIKA: dalam kajian deskriptif, inferensi, dan nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007),
- Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1987).
- Tim Syaamil Al-Qur'an, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010).
- W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2002).
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1980.

GAMBARAN UMUM MIT NURUL ISLAM NGALIYAN SEMARANG

A. Sejarah Singkat MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang

MIT Nurul Islam merupakan lembaga pendidikan swasta dibawah naungan Yayasan Baiturrahim Ringinwok, yaitu sebuah yayasan pendidikan islam yang dibentuk dari umat untuk kepentingan umat. Madrasah Ibtidaiyyah Terpadu (MIT) Nurul Islam berdiri sejak tahun 1967, MIT Nurul Islam berlokasi di Jl. Honggowongso No. 7 RT. 01/RW. II, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

Sejak tahun 1967 sampai 2000 perkembangan madrasah masih stagnan, pada tahun 2000 sampai 2007 sempat mengalami masa kemunduran. Kemudian pada tahun 2007 sampai 2013 mengalami peningkatan yang sangat pesat karena di MIT Nurul Islam memadukan empat kurikulum sekaligus, yaitu: *pertama*, kurikulum dinas. *Kedua*, kurikulum KEMENAG. *Ketiga*, kurikulum mujawidi, dan yang *keempat*, kurikulum yang ada di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang dan diimbangi dengan kebutuhan masyarakat akan pentingnya nilai keagamaan yang ada di Nurul Islam.¹

B. Visi, Misi, dan Tujuan MIT Nurul Islam

1. Visi MIT Nurul Islam

“Terwujudnya Generasi yang Berakhlak Islami dan Unggul dalam Prestasi”

2. Misi MIT Nurul Islam

- a. Mewujudkan pembelajaran dan secara efektif dan pembiasaan dalam kehidupan sesuai dengan nilai ajaran Islam.
- b. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel sehingga terwujud keterpaduan dalam proses pendidikan.

C. Lokasi MIT Nurul Islam

MIT Nurul Islam berlokasi di Jl. Honggowongso No. 7 RT. 01/RW. II, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Berdiri diatas tanah wakaf milik Yayasan Baiturrahim Ringinwok. Adapun batas-batas lokasi MIT Nurul Islam adalah sebagai berikut :

¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah MIT Nurul Islam, tanggal 6 Desember 2013

Lampiran 1

1. Sebelah utara : Jalan Raya Honggowongso
2. Sebelah selatan : Rumah Penduduk
3. Sebelah barat : Masjid dan RAIT Nurul Islam
4. Sebelah timur : Rumah penduduk

Dengan melihat gambaran di atas, maka gedung MIT Nurul Islam cukup tenang dan memungkinkan untuk proses belajar mengajar, karena lingkungan sekitar secara tidak langsung ikut mendukung ketenangan dalam proses belajar mengajar.²

D. Struktur Organisasi MIT Nurul Islam

- Kepala Sekolah : Dian Utomo, S. HI
Waka. Kurikulum : Muthoharoh, S. Pd. I
Waka. Kesiswaan : Muhammad Mahrus, S. Sos.
Waka. Sarpras : Ahmad Slamet Riyadi, S.Pd.
Waka. Perpustakaan : Imam Adi Permono
Kabag. TU : Rizka Indah
Kabag. Adm. dan Keuangan : Sony Murtadho
Seksi-seksi :
Laboratorium : Anita Nurhikmah, S. Pd.
Koordinator Ekstra : Afan S.Nur
Humas : Abu Nawar

E. Keadaan Guru dan Peserta Didik

1. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di MIT Nurul Islam Semarang sebanyak 18 orang, 7 diantaranya Bapak Guru dan 11 Ibu Guru. Adapun nama-nama guru terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Keadaan Guru MIT Nurul Islam Semarang
Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama Guru	Pendidikan
1.	Dian Utomo, S.HI	S 1
2.	Muthoharoh, S. Pd. I	S 1
3.	Nur Azizah	S 1
4.	Siti Qodriyah, S.Ag	S 1
5.	Siti Djamilah, S.Pd.I	S 1
6.	Jumaidi, S.Pd.I	S 1
7.	Kasminah	S 1
8.	Anna Wahyuningsih, S. Ag	S 1
9.	Anita Nurhikmah, S.Pd	S 1
10.	Muhammad Mahrus, S.Sos	S 1
11.	Anisatul Aini, S.Pd. I	S 1
12.	Hadi Marsono, S. Pd. I	S 1

² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MIT Nurul Islam, tanggal 6 Desember 2013

Lampiran 1

13.	Ahmad Syafi'i, S. Pd. I	S 1
14.	Siti Muasyaroh, S. Pd. I	S 1
15.	Faridatul Muniroh, S. Pd. I	S 1
16.	Masruroh, S. Pd. I	S 1
17.	Ahmad Slamet Riyadi, S. Pd	S 1
18.	Imam Adi Permono	S 1
19.	Sony Murtadho	S 1
20.	Afan S Nur	S 1

2. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di MIT Nurul Islam Semarang keseluruhan berjumlah 409 peserta didik yang terdiri dari 207 peserta didik laki-laki dan 202 peserta didik perempuan. Untuk lebih mengetahui keadaan peserta didik MIT Nurul Islam dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Keadaan peserta didik MIT Nurul Islam Jepara
Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
			Lk.	Pr.	
1.	I	3	46	49	95
2.	II	3	43	47	91
3.	III	2	28	27	55
4.	IV	2	26	34	60
5.	V	2	36	20	56
6.	VI	2	28	25	53
JUMLAH		14	207	202	409

INSTRUMEN ANGKET PERHATIAN DAN MOTIVASI ORANG TUA

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Nama Anak :

Petunjuk Pengisian:

Berilah Bapak/Ibu silang (x) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pengalaman atau kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan. Dan perlu diingat dalam angket ini, tidak ada jawaban yang dianggap benar dan salah, sopan atau tidak sopan, baik atau buruk, tetapi yang diperlukan adalah jawaban yang sesuai dengan kegiatan Bapak/Ibu sendiri.

☺☺☺ Selamat Mengerjakan ☺☺☺

A. Perhatian Orangtua

1. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan dan mengontrol kegiatan belajar anak Bapak/Ibu di sekolah?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah

2. Apakah Bapak/Ibu menanyakan dan memperhatikan hasil ulangan anak Bapak/Ibu?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah

3. Setiap sekolah mempunyai tata tertib yang tujuannya untuk menegakkan kedisiplinan siswa. Apakah Bapak/Ibu mengingatkan dan menasehati anak Bapak/Ibu agar mentaati tata tertib sekolah?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah

4. Ketika anak Bapak/Ibu tidak masuk sekolah, apakah Bapak/Ibu menanyakan dengan jelas apa alasan anak Bapak/Ibu tidak masuk sekolah?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah

5. Apakah Bapak/Ibu membuat surat izin ketika anak Bapak/Ibu tidak masuk?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
6. Apakah Bapak/Ibu menasehati dan melarang anak Bapak/Ibu untuk tidak membolos sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
7. Pada waktu pembagian raport, harus diambil orangtua wali murid. Apakah Bapak/Ibu mengambilnya sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
8. Ketika mendapat undangan rapat, apakah Bapak/Ibu menghadirinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
9. Ketika dimintai bantuan materiil, apakah Bapak/Ibu memperhatikan dan berusaha memberikan bantuan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
10. Di samping bantuan materiil sekolah juga memerlukan bantuan moril dari orangtua wali murid. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan dan berusaha memberikan bantuan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
11. Apakah Bapak/Ibu membelikan buku pegangan pokok pada setiap mata pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
12. Dalam rangka memperluas pengetahuan selain memerlukan buku pegangan pokok, juga memerlukan buku penunjang. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan dan memberikan buku penunjang tersebut?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

13. Apakah Bapak/Ibu memenuhi kebutuhan alat-alat tulis anak Bapak/Ibu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
14. Apakah Bapak/Ibu memberikan fasilitas belajar tambahan (kursus) untuk anak Bapak/Ibu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
15. Belajar memerlukan suasana dan ruangan yang menunjang. Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap ruang belajar anak Bapak/Ibu di rumah?
 - a. Dibuatkan ruang belajar dengan peralatan lengkap
 - b. Dibuatkan ruang belajar dengan peralatan kurang lengkap
 - c. Dibuatkan ruang belajar tanpa peralatan
 - d. Tidak dibuatkan ruang belajar

B. Motivasi Orang Tua

1. Ketika anak Bapak/Ibu pulang dari sekolah, apakah Bapak/Ibu menanyakan kondisi belajar anak Bapak/Ibu ketika di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
2. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan waktu belajar anak Bapak/Ibu dirumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
3. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan kualitas belajar anak Bapak/Ibu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
4. Ketika melihat anak Bapak/Ibu mengerjakan pekerjaan rumah, apakah Bapak/Ibu menanyakan tentang kesulitan anak Bapak/Ibu dalam mengerjakan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
5. Apakah Bapak/Ibu membantu anak Bapak/Ibu dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

6. Pernahkah Bapak/Ibu memberi suatu pujian kepada anak – anak, karena mendapatkan nilai bagus ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
7. Pernahkah Bapak/Ibu memuji tulisan hasil karya anak?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
8. Pernahkah Bapak/Ibu memberi hadiah kepada anak jika raportnya bagus ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
9. Apakah Bapak/Ibu menjanjikan akan membelikan tas kepada anak, jika nanti nilainya bagus ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
10. Apakah Bapak/Ibu akan tetap memberikan hadiah kepada anak yang sudah berhasil, meskipun uang yang dimiliki pas-pasan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
11. Apabila anak Bapak/Ibu pulang dari sekolah langsung bermain ke rumah temannya, apakah Bapak/Ibu akan menghukumnya ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
12. Apabila anak tidak belajar, apakah Bapak/Ibu akan memberikan hukuman kepada anak ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
13. Apabila anak nilainya banyak merahnya, apakah Bapak/Ibu akan menghukumnya ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
14. Apabila anak mendapatkan tugas dari guru kemudian anak tidak mau mengerjakannya, bagaimana sikap Bapak/Ibu ?
 - a. Menasehati
 - b. Menegur
 - c. Membiarkan
 - d. Tidak peduli

15. Apabila anak tidak mau disuruh belajar dan bermain sepanjang waktu, bagaimana tindakan Bapak/Ibu ?

a. Menasehati

c. Membiarkan

b. Menegur

d. Tidak peduli

INSTRUMEN ANGKET SIKAP BELAJAR SISWA

Identitas Responden

Nama :
 No. Absen :
 Nama Orang Tua :
 Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pengalaman atau kegiatan yang kalian lakukan. Dan perlu diingat dalam angket ini, tidak ada jawaban yang dianggap benar dan salah, sopan atau tidak sopan, baik atau buruk, tetapi yang diperlukan adalah jawaban yang sesuai dengan kegiatan kalian sendiri.

☺☺☺ Selamat Mengerjakan ☺☺☺

1. Apakah kamu selalu aktif mendengarkan ketika guru menerangkan pelajaran?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah
2. Apakah kamu selalu membaca/menyimak buku pelajaran yang diajarkan oleh guru?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah
3. Apakah kamu selalu memperhatikan keterangan guru ditulis dipapan tulis ketika guru menerangkan pelajaran?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah
4. Apakah kamu selalu mencatat hal-hal penting yang diterangkan oleh guru?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah
5. Apakah saudara di dalam kelas, selalu menunjukkan sikap yang baik, tenang, tidak ribut ketika guru menerangkan pelajaran?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
-----------	------------------

- b. Sering
d. Hampir tidak pernah
6. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas/pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
7. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas/PR dari guru tepat waktu?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
8. Apakah kamu dalam mengerjakan tugas/pekerjaan rumah selalu mengerjakan sendiri (tidak menyontek) pekerjaan temanmu?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
9. Apakah kamu selalu mengerjakan pekerjaan rumah di rumah, bukan di sekolah?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
10. Apakah kamu selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas/pekerjaan rumah dari guru?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
11. Apakah kamu selalu bertanya kepada guru jika belum paham?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
12. Apakah kamu selalu menunjukkan jari/meminta izin jika ingin bertanya?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
13. Apakah kamu selalu memberikan pendapat ketika kamu merasa ada yang kurang dari keterangan guru?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
14. Apakah kamu selalu aktif bertanya dan memberikan tanggapan ketika ada forum diskusi di kelas?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah

15. Apakah kamu selalu berusaha untuk menjawab pertanyaan dari guru walaupun masih ragu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
16. Apakah kamu giat dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
17. Apakah kamu tekun dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
18. Apakah kamu selalu gigih/pantang menyerah dalam belajar walaupun mengalami kesulitan/rintangan belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
19. Apakah kamu antusias dalam mengikuti pembelajaran?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
20. Apakah kamu selalu belajar tanpa ada paksaan atau perintah dari orang tua?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

Daftar Nama Responden Uji Coba

No.	Kode	Nama Responden		Kelas
		Siswa	Orang Tua	
1	UC-1	Aditya Nasyiun Cahyono	Cahyono	VI B
2	UC-2	Afifah Firdaus Lukman	Budi Lukmono	VI B
3	UC-3	Ahmad Yanuar Al-Hakim	Andi Hakim	VI B
4	UC-4	Alivelia Fakhrina	Rina Hidayati	VI B
5	UC-5	Allisa Nurcahyani	Ma'rifah	VI B
6	UC-6	Anas Burhanudin	Amin	VI B
7	UC-7	Arzaky Dava Antoni	Tony Boedidoyo	VI B
8	UC-8	Bintang Adi Pamungkas	Mulyadi	VI B
9	UC-9	David Nuryanto	Yuni S.	VI B
10	UC-10	Farida Alawiyatul A.	Umi Salamah	VI B
11	UC-11	Fatkhan Salik	Riyanto	VI B
12	UC-12	Fatma Maylasari Saqoti	Tuti Qurotul Aini	VI B
13	UC-13	Ikfina Himmaty	Nadhifah	VI B
14	UC-14	Krisna Alif Kurniawan	Faizatul A.	VI B
15	UC-15	M. Akmal Zaidan	Suntari	VI B
16	UC-16	M. Faza Rohmat Qonatah	Faizah Cholil T.	VI B
17	UC-17	M. Ikhlas Matahari L.	Nara Perdana L.	VI B
18	UC-18	M. Rama Fitra Alfa R.	Sri Rahayu	VI B
19	UC-19	M. Rizki Darmawan	Yekti Dini F.	VI B
20	UC-20	Nur Shabrina Nashiroh	M. Izzudin	VI B
21	UC-21	Oktavia Nindia Laela Sari	Muhammad Sholikin	VI B
22	UC-22	Sella Nur Jayanti	Jariyah	VI B
23	UC-23	Tegar Fachrurrozi S. K.	Lestari Karyawati	VI B
24	UC-24	Tri Sandi Dharma Yuda	Kaid Fitani	VI B
25	UC-25	Wanadya Ayu Duta K.	Asro'ah	VI B
26	UC-26	Zahro Khairunnisa	Lu'luul Fikriyah	VI B

Lampiran 4a

11	12	13	14	15	Y	Y ²
3	4	4	3	3	54	2916
3	3	4	3	3	50	2500
3	4	3	3	3	55	3025
3	3	3	3	3	46	2116
3	3	3	3	3	53	2809
4	4	3	3	4	56	3136
4	4	3	3	4	55	3025
3	3	4	3	4	46	2116
4	4	4	3	3	55	3025
4	3	4	3	3	54	2916
3	2	3	2	3	43	1849
4	4	4	4	4	56	3136
3	3	3	3	3	46	2116
3	3	4	3	3	45	2025
4	4	4	3	3	55	3025
3	3	4	4	4	56	3136
3	4	3	4	3	55	3025
3	4	4	3	3	55	3025
3	3	3	3	4	47	2209
3	2	2	3	3	43	1849
3	2	2	4	3	45	2025
3	3	3	4	3	54	2916
3	2	3	4	4	55	3025
3	3	3	3	1	40	1600
2	3	3	3	2	42	1764
4	4	4	4	4	60	3600
84	84	87	84	83	1321	67909
278	284	301	278	277	($\sum Y$) ² =	1745041
4312	4333	4461	4301	4272		
7056	7056	7569	7056	6889		
0,610	0,652	0,460	0,458	0,563		
0,388	0,388	0,388	0,388	0,388		
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
7056	7056	7569	7056	6889		
271,38	271,38	291,12	271,38	264,96		
0,254	0,485	0,380	0,254	0,463		

Lampiran 4b

11	12	13	14	15	Y	Y ²
4	4	4	4	4	59	3481
4	4	4	4	4	58	3364
3	2	3	4	4	46	2116
3	4	3	4	4	52	2704
4	4	4	4	4	57	3249
3	3	4	3	3	51	2601
3	3	4	4	4	52	2704
3	2	4	4	4	38	1444
3	2	4	4	4	53	2809
4	3	4	4	4	56	3136
4	4	4	4	3	54	2916
4	3	4	4	4	55	3025
4	3	3	4	4	52	2704
4	4	4	3	4	54	2916
3	3	4	4	4	55	3025
4	3	4	3	3	47	2209
3	2	4	4	4	53	2809
4	3	3	4	3	53	2809
4	2	4	4	4	57	3249
4	3	4	4	4	55	3025
3	3	2	4	3	47	2209
3	3	3	4	3	51	2601
3	3	3	4	3	52	2704
2	3	3	3	3	44	1936
4	3	3	3	3	40	1600
2	2	3	3	3	37	1369
89	78	93	98	94	1328	68714
315	246	341	374	346	($\sum Y$) ² =	1763584
4600	4034	4791	5039	4836		
7921	6084	8649	9604	8836		
0.566	0.486	0.476	0.524	0.471		
0.388	0.388	0.388	0.388	0.388		
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
7921	6084	8649	9604	8836		
304.65	234.00	332.65	369.38	339.85		
0.398	0.462	0.321	0.178	0.237		

INSTRUMEN ANGKET PERHATIAN DAN MOTIVASI ORANG TUA

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Nama Anak :

Petunjuk Pengisian:

Berilah Bapak/Ibu silang (x) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pengalaman atau kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan. Dan perlu diingat dalam angket ini, tidak ada jawaban yang dianggap benar dan salah, sopan atau tidak sopan, baik atau buruk, tetapi yang diperlukan adalah jawaban yang sesuai dengan kegiatan Bapak/Ibu sendiri.

☺☺☺ Selamat Mengerjakan ☺☺☺

A. Perhatian Orangtua

1. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan dan mengontrol kegiatan belajar anak Bapak/Ibu di sekolah?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah

2. Apakah Bapak/Ibu menanyakan dan memperhatikan hasil ulangan anak Bapak/Ibu?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah

3. Setiap sekolah mempunyai tata tertib yang tujuannya untuk menegakkan kedisiplinan siswa. Apakah Bapak/Ibu mengingatkan dan menasehati anak Bapak/Ibu agar mentaati tata tertib sekolah?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah

4. Ketika anak Bapak/Ibu tidak masuk sekolah, apakah Bapak/Ibu menanyakan dengan jelas apa alasan anak Bapak/Ibu tidak masuk sekolah?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah

5. Apakah Bapak/Ibu membuat surat izin ketika anak Bapak/Ibu tidak masuk?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
6. Apakah Bapak/Ibu menasehati dan melarang anak Bapak/Ibu untuk tidak membolos sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
7. Pada waktu pembagian raport, harus diambil orangtua wali murid. Apakah Bapak/Ibu mengambilnya sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
8. Ketika mendapat undangan rapat, apakah Bapak/Ibu menghadirinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
9. Ketika dimintai bantuan materiil, apakah Bapak/Ibu memperhatikan dan berusaha memberikan bantuan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
10. Di samping bantuan materiil sekolah juga memerlukan bantuan moril dari orangtua wali murid. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan dan berusaha memberikan bantuan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
11. Apakah Bapak/Ibu membelikan buku pegangan pokok pada setiap mata pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
12. Dalam rangka memperluas pengetahuan selain memerlukan buku pegangan pokok, juga memerlukan buku penunjang. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan dan memberikan buku penunjang tersebut?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

13. Apakah Bapak/Ibu memenuhi kebutuhan alat-alat tulis anak Bapak/Ibu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
14. Apakah Bapak/Ibu memberikan fasilitas belajar tambahan (kursus) untuk anak Bapak/Ibu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
15. Belajar memerlukan suasana dan ruangan yang menunjang. Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap ruang belajar anak Bapak/Ibu di rumah?
 - a. Dibuatkan ruang belajar dengan peralatan lengkap
 - b. Dibuatkan ruang belajar dengan peralatan kurang lengkap
 - c. Dibuatkan ruang belajar tanpa peralatan
 - d. Tidak dibuatkan ruang belajar

B. Motivasi Orang Tua

1. Ketika anak Bapak/Ibu pulang dari sekolah, apakah Bapak/Ibu menanyakan kondisi belajar anak Bapak/Ibu ketika di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
2. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan waktu belajar anak Bapak/Ibu dirumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
3. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan kualitas belajar anak Bapak/Ibu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
4. Ketika melihat anak Bapak/Ibu mengerjakan pekerjaan rumah, apakah Bapak/Ibu menanyakan tentang kesulitan anak Bapak/Ibu dalam mengerjakan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
5. Apakah Bapak/Ibu membantu anak Bapak/Ibu dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

6. Pernahkah Bapak/Ibu memberi suatu pujian kepada anak – anak, karena mendapatkan nilai bagus ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
7. Pernahkah Bapak/Ibu memuji tulisan hasil karya anak?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
8. Pernahkah Bapak/Ibu memberi hadiah kepada anak jika raportnya bagus ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
9. Apakah Bapak/Ibu menjanjikan akan membelikan tas kepada anak, jika nanti nilainya bagus ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
10. Apakah Bapak/Ibu akan tetap memberikan hadiah kepada anak yang sudah berhasil, meskipun uang yang dimiliki pas-pasan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
11. Apabila anak Bapak/Ibu pulang dari sekolah langsung bermain ke rumah temannya, apakah Bapak/Ibu akan menghukumnya ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
12. Apabila anak tidak belajar, apakah Bapak/Ibu akan memberikan hukuman kepada anak ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
13. Apabila anak nilainya banyak merahnya, apakah Bapak/Ibu akan menghukumnya ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
14. Apabila anak mendapatkan tugas dari guru kemudian anak tidak mau mengerjakannya, bagaimana sikap Bapak/Ibu ?
 - a. Menasehati
 - b. Menegur
 - c. Membiarkan
 - d. Tidak peduli

15. Apabila anak tidak mau disuruh belajar dan bermain sepanjang waktu, bagaimana tindakan Bapak/Ibu ?

a. Menasehati

c. Membiarkan

b. Menegur

d. Tidak peduli

INSTRUMEN ANGKET SIKAP BELAJAR SISWA

Identitas Responden

Nama :
 No. Absen :
 Nama Orang Tua :
 Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pengalaman atau kegiatan yang kalian lakukan. Dan perlu diingat dalam angket ini, tidak ada jawaban yang dianggap benar dan salah, sopan atau tidak sopan, baik atau buruk, tetapi yang diperlukan adalah jawaban yang sesuai dengan kegiatan kalian sendiri.

☺☺☺ Selamat Mengerjakan ☺☺☺

1. Apakah kamu selalu aktif mendengarkan ketika guru menerangkan pelajaran?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah

2. Apakah kamu selalu membaca/menyimak buku pelajaran yang diajarkan oleh guru?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah

3. Apakah kamu selalu memperhatikan keterangan guru ditulis dipapan tulis ketika guru menerangkan pelajaran?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah

4. Apakah kamu selalu mencatat hal-hal penting yang diterangkan oleh guru?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Hampir tidak pernah

5. Apakah saudara di dalam kelas, selalu menunjukkan sikap yang baik, tenang, tidak ribut ketika guru menerangkan pelajaran?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
-----------	------------------

- b. Sering
d. Hampir tidak pernah
6. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas/pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
7. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas/PR dari guru tepat waktu?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
8. Apakah kamu dalam mengerjakan tugas/pekerjaan rumah selalu mengerjakan sendiri (tidak menyontek) pekerjaan temanmu?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
9. Apakah kamu selalu mengerjakan pekerjaan rumah di rumah, bukan di sekolah?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
10. Apakah kamu selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas/pekerjaan rumah dari guru?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
11. Apakah kamu selalu bertanya kepada guru jika belum paham?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
12. Apakah kamu selalu menunjukkan jari/meminta izin jika ingin bertanya?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
13. Apakah kamu selalu memberikan pendapat ketika kamu merasa ada yang kurang dari keterangan guru?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
14. Apakah kamu selalu aktif bertanya dan memberikan tanggapan ketika ada forum diskusi di kelas?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah

15. Apakah kamu selalu berusaha untuk menjawab pertanyaan dari guru walaupun masih ragu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
16. Apakah kamu giat dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
17. Apakah kamu tekun dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
18. Apakah kamu selalu gigih/pantang menyerah dalam belajar walaupun mengalami kesulitan/rintangan belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
19. Apakah kamu antusias dalam mengikuti pembelajaran?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
20. Apakah kamu selalu belajar tanpa ada paksaan atau perintah dari orang tua?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

Daftar Nama Responden Penelitian

No.	Kode	Nama Responden		Kelas
		Siswa	Orang Tua	
1	R-1	Adam Raihandani F.	Rini Yuliarti	VI A
2	R-2	Anggito Bedug N.	Marfoahtun	VI A
3	R-3	Azzahra Andhira Putri	Desy Rachmawati	VI A
4	R-4	Charisma Tri Rahayu	Kasmiyati	VI A
5	R-5	Choiri Ahmad Luthfi	Istiyannah	VI A
6	R-6	Daffa Hanif Dzulfaqor	Edy Hufron	VI A
7	R-7	Fajar Dimas Saputra	Nur Ida Fitri	VI A
8	R-8	Farid Noval Aldiansyah	Sugiarto	VI A
9	R-9	Faridza Akbar Sodik	Elvi Pujiati	VI A
10	R-10	Fauzi Bagus Ramadhan	Andi Rahman	VI A
11	R-11	Haninida Fayi' Labibah A.	Ani Ariyanti	VI A
12	R-12	Hyunda Alifvian P.	Kasiyanto	VI A
13	R-13	Jilan Afifah Azzah	Roni Istiadi	VI A
14	R-14	Khoirur Khanan	Abdul Majid	VI A
15	R-15	M. Bhima Cahya P.	Supriyati	VI A
16	R-16	M. Fikri Rynaldi	Barokah	VI A
17	R-17	M. Muttaqi Billah Naja M.	M. Luthfi	VI A
18	R-18	Maharatu Madina	M. Arief Hidayatullah	VI A
19	R-19	Mahdi Baihaqi	Ahmad Thohari	VI A
20	R-20	Maria Al Zahra Ning W.	Susi Kurniawati	VI A
21	R-21	Maulidia Alfrida	Sobirin	VI A
22	R-22	Navandra Pangestu	Ro'im Lidyawati	VI A
23	R-23	Puput Triwidatul Janah	Sukasih	VI A
24	R-24	Qanita Halum Mazeasani	Ela Johania Aisy	VI A
25	R-25	Wardah Naila Ardhillah	Khamid	VI A
26	R-26	Yuniar Candra Nur Hadi S. A.	Marzukhoh	VI A
27	R-27	Yusria Ikhsanika Jannah	Ikhsanuddin	VI A

No.	Kode	Nama Responden		Kelas
		Siswa	Orang Tua	
28	R-28	Aditya Nasyiun Cahyono	Cahyono	VI B
29	R-29	Afifah Firdaus Lukman	Budi Lukmono	VI B
30	R-30	Ahmad Yanuar Al-Hakim	Andi Hakim	VI B
31	R-31	Alivelia Fakhrina	Rina Hidayati	VI B
32	R-32	Allisa Nurcahyani	Ma'rifah	VI B
33	R-33	Anas Burhanudin	Amin	VI B
34	R-34	Arzaky Dava Antoni	Tony Boedidoyo	VI B
35	R-35	Bintang Adi Pamungkas	Mulyadi	VI B
36	R-36	David Nuryanto	Yuni S.	VI B
37	R-37	Farida Alawiyatul A.	Umi Salamah	VI B
38	R-38	Fatkhan Salik	Riyanto	VI B
39	R-39	Fatma Maylasari Saqoti	Tuti Qurotul Aini	VI B
40	R-40	Ikfina Himmaty	Nadhifah	VI B
41	R-41	Krisna Alif Kurniawan	Faizatul A.	VI B
42	R-42	M. Akmal Zaidan	Suntari	VI B
43	R-43	M. Faza Rohmat Qonatah	Faizah Cholil T.	VI B
44	R-44	M. Ikhlas Matahari L.	Nara Perdana L.	VI B
45	R-45	M. Rama Fitra Alfa R.	Sri Rahayu	VI B
46	R-46	M. Rizki Darmawan	Yekti Dini F.	VI B
47	R-47	Nur Shabrina Nashiroh	M. Izzudin	VI B
48	R-48	Oktavia Nindia Laela Sari	Muhammad Sholikin	VI B
49	R-49	Sella Nur Jayanti	Jariyah	VI B
50	R-50	Tegar Fachrurrozi S. K.	Lestari Karyawati	VI B
51	R-51	Tri Sandi Dharma Yuda	Kaid Fitani	VI B
52	R-52	Wanadya Ayu Duta K.	Asro'ah	VI B
53	R-53	Zahro Khairunnisa	Lu'luul Fikriyah	VI B

Lampiran 7a

DATA ANGKET PERHATIAN ORANG TUA (X ₁)									
NO.	JAWABAN				SKOR				NILAI
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	8	7	0	0	32	21	0	0	53
2	6	9	0	0	24	27	0	0	51
3	6	8	1	0	24	24	2	0	50
4	4	10	1	0	16	30	2	0	48
5	5	8	2	0	20	24	4	0	48
6	9	6	0	0	36	18	0	0	54
7	8	7	0	0	32	21	0	0	53
8	9	5	1	0	36	15	2	0	53
9	8	7	0	0	32	21	0	0	53
10	9	6	0	0	36	18	0	0	54
11	8	7	0	0	32	21	0	0	53
12	8	7	0	0	32	21	0	0	53
13	11	3	1	0	44	9	2	0	55
14	7	7	1	0	28	21	2	0	51
15	7	8	0	0	28	24	0	0	52
16	5	8	2	0	20	24	4	0	48
17	8	6	1	0	32	18	2	0	52
18	7	8	0	0	28	24	0	0	52
19	11	3	1	0	44	9	2	0	55
20	9	5	1	0	36	15	2	0	53
21	10	3	2	0	40	9	4	0	53
22	6	9	0	0	24	27	0	0	51
23	5	8	2	0	20	24	4	0	48
24	9	5	1	0	36	15	2	0	53
25	6	8	1	0	24	24	2	0	50
26	5	9	1	0	20	27	2	0	49
27	7	5	3	0	28	15	6	0	49
28	7	5	3	0	28	15	6	0	49
29	7	7	1	0	28	21	2	0	51
30	5	9	1	0	20	27	2	0	49
31	10	5	0	0	40	15	0	0	55
32	8	6	1	0	32	18	2	0	52
33	8	7	0	0	32	21	0	0	53
34	9	6	0	0	36	18	0	0	54
35	10	5	0	0	40	15	0	0	55
36	8	6	1	0	32	18	2	0	52
37	7	7	1	0	28	21	2	0	51
38	8	6	1	0	32	18	2	0	52
39	8	6	1	0	32	18	2	0	52
40	7	7	1	0	28	21	2	0	51
41	5	9	1	0	20	27	2	0	49
42	8	7	0	0	32	21	0	0	53

Lampiran 7a

43	8	6	1	0	32	18	2	0	52
44	6	8	1	0	24	24	2	0	50
45	7	6	2	0	28	18	4	0	50
46	8	6	1	0	32	18	2	0	52
47	5	8	2	0	20	24	4	0	48
48	6	8	1	0	24	24	2	0	50
49	6	8	1	0	24	24	2	0	50
50	8	7	0	0	32	21	0	0	53
51	8	7	0	0	32	21	0	0	53
52	5	8	2	0	20	24	4	0	48
53	7	6	2	0	28	18	4	0	50

Lampiran 7b

DATA ANGKET MOTIVASI ORANG TUA (X ₂)									
NO.	JAWABAN				SKOR				NILAI
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	8	7	0	0	32	21	0	0	53
2	9	6	0	0	36	18	0	0	54
3	8	7	0	0	32	21	0	0	53
4	9	5	1	0	36	15	2	0	53
5	8	7	0	0	32	21	0	0	53
6	6	9	0	0	24	27	0	0	51
7	9	6	0	0	36	18	0	0	54
8	9	5	1	0	36	15	2	0	53
9	6	8	1	0	24	24	2	0	50
10	5	9	1	0	20	27	2	0	49
11	8	7	0	0	32	21	0	0	53
12	6	9	0	0	24	27	0	0	51
13	6	8	1	0	24	24	2	0	50
14	4	10	1	0	16	30	2	0	48
15	5	8	2	0	20	24	4	0	48
16	5	8	2	0	20	24	4	0	48
17	8	7	0	0	32	21	0	0	53
18	11	3	1	0	44	9	2	0	55
19	7	7	1	0	28	21	2	0	51
20	7	8	0	0	28	24	0	0	52
21	7	5	3	0	28	15	6	0	49
22	7	5	3	0	28	15	6	0	49
23	7	7	1	0	28	21	2	0	51
24	5	9	1	0	20	27	2	0	49
25	10	5	0	0	40	15	0	0	55
26	8	6	1	0	32	18	2	0	52
27	8	6	1	0	32	18	2	0	52
28	7	7	1	0	28	21	2	0	51
29	5	9	1	0	20	27	2	0	49
30	5	8	2	0	20	24	4	0	48
31	8	6	1	0	32	18	2	0	52
32	7	8	0	0	28	24	0	0	52
33	10	5	0	0	40	15	0	0	55
34	9	5	1	0	36	15	2	0	53
35	10	3	2	0	40	9	4	0	53
36	7	6	2	0	28	18	4	0	50
37	8	6	1	0	32	18	2	0	52
38	6	8	1	0	24	24	2	0	50
39	6	8	1	0	24	24	2	0	50
40	8	6	1	0	32	18	2	0	52
41	8	7	0	0	32	21	0	0	53
42	10	5	0	0	40	15	0	0	55

Lampiran 7b

43	9	6	0	0	36	18	0	0	54
44	8	6	1	0	32	18	2	0	52
45	7	7	1	0	28	21	2	0	51
46	8	6	1	0	32	18	2	0	52
47	5	8	2	0	20	24	4	0	48
48	8	7	0	0	32	21	0	0	53
49	5	8	2	0	20	24	4	0	48
50	8	7	0	0	32	21	0	0	53
51	9	5	1	0	36	15	2	0	53
52	6	8	1	0	24	24	2	0	50
53	7	6	2	0	28	18	4	0	50

Lampiran 7c

DATA ANGKET SIKAP BELAJAR SISWA (Y)									
NO.	JAWABAN				SKOR				NILAI
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	8	7	4	1	32	21	8	1	62
2	16	0	2	2	64	0	4	2	70
3	8	7	3	2	32	21	6	2	61
4	6	10	3	1	24	30	6	1	61
5	12	8	0	0	48	24	0	0	72
6	11	5	3	1	44	15	6	1	66
7	12	8	0	0	48	24	0	0	72
8	5	11	3	1	20	33	6	1	60
9	4	11	3	2	16	33	6	2	57
10	10	7	2	1	40	21	4	1	66
11	10	7	3	0	40	21	6	0	67
12	10	7	2	1	40	21	4	1	66
13	10	6	3	1	40	18	6	1	65
14	8	8	2	2	32	24	4	2	62
15	12	8	0	0	48	24	0	0	72
16	5	11	3	1	20	33	6	1	60
17	10	6	2	2	40	18	4	2	64
18	7	8	4	1	28	24	8	1	61
19	9	9	2	0	36	27	4	0	67
20	7	8	4	1	28	24	8	1	61
21	10	7	2	1	40	21	4	1	66
22	6	10	2	2	24	30	4	2	60
23	8	8	3	1	32	24	6	1	63
24	7	9	3	1	28	27	6	1	62
25	9	7	3	1	36	21	6	1	64
26	9	11	0	0	36	33	0	0	69
27	12	4	2	2	48	12	4	2	66
28	10	5	4	1	40	15	8	1	64
29	8	9	2	1	32	27	4	1	64
30	8	8	2	2	32	24	4	2	62
31	10	7	2	1	40	21	4	1	66
32	9	11	0	0	36	33	0	0	69
33	12	8	0	0	48	24	0	0	72
34	10	8	2	0	40	24	4	0	68
35	12	6	2	0	48	18	4	0	70
36	10	9	1	0	40	27	2	0	69
37	10	9	1	0	40	27	2	0	69
38	9	11	0	0	36	33	0	0	69
39	9	9	1	1	36	27	2	1	66
40	10	8	2	0	40	24	4	0	68
41	8	10	1	1	32	30	2	1	65
42	11	9	0	0	44	27	0	0	71

Lampiran 7c

43	10	7	2	1	40	21	4	1	66
44	9	8	3	0	36	24	6	0	66
45	10	7	1	2	40	21	2	2	65
46	7	11	2	0	28	33	4	0	65
47	6	9	3	2	24	27	6	2	59
48	6	11	2	1	24	33	4	1	62
49	8	7	4	1	32	21	8	1	62
50	7	8	4	1	28	24	8	1	61
51	8	10	2	0	32	30	4	0	66
52	6	9	4	1	24	27	8	1	60
53	7	8	3	2	28	24	6	2	60

Daftar Nilai X₁

No.	Kode	Nilai
1	R_1	53
2	R_2	51
3	R_3	50
4	R_4	48
5	R_5	48
6	R_6	54
7	R_7	53
8	R_8	53
9	R_9	53
10	R_10	54
11	R_11	53
12	R_12	53
13	R_13	55
14	R_14	51
15	R_15	52
16	R_16	48
17	R_17	52
18	R_18	52
19	R_19	55
20	R_20	53
21	R_21	53
22	R_22	51
23	R_23	48
24	R_24	53
25	R_25	50
26	R_26	49
27	R_27	49
28	R_28	49
29	R_29	51
30	R_30	49
31	R_31	55
32	R_32	52
33	R_33	53
34	R_34	54
35	R_35	55
36	R_36	52
37	R_37	51
38	R_38	52
39	R_39	52
40	R_40	51
41	R_41	49

Lampiran 8a

42	R_42	53
43	R_43	52
44	R_44	50
45	R_45	50
46	R_46	52
47	R_47	48
48	R_48	50
49	R_49	50
50	R_50	53
51	R_51	53
52	R_52	48
53	R_53	50

Daftar Nilai X₂

No.	Kode	Nilai
1	R_1	53
2	R_2	54
3	R_3	53
4	R_4	53
5	R_5	53
6	R_6	51
7	R_7	54
8	R_8	53
9	R_9	50
10	R_10	49
11	R_11	53
12	R_12	51
13	R_13	50
14	R_14	48
15	R_15	48
16	R_16	48
17	R_17	53
18	R_18	55
19	R_19	51
20	R_20	52
21	R_21	49
22	R_22	49
23	R_23	51
24	R_24	49
25	R_25	55
26	R_26	52
27	R_27	52
28	R_28	51
29	R_29	49
30	R_30	48
31	R_31	52
32	R_32	52
33	R_33	55
34	R_34	53
35	R_35	53
36	R_36	50
37	R_37	52
38	R_38	50
39	R_39	50
40	R_40	52
41	R_41	53

Lampiran 8b

42	R_42	55
43	R_43	54
44	R_44	52
45	R_45	51
46	R_46	52
47	R_47	48
48	R_48	53
49	R_49	48
50	R_50	53
51	R_51	53
52	R_52	50
53	R_53	50

Daftar Nilai Y

No.	Kode	Nilai
1	R_1	63
2	R_2	70
3	R_3	61
4	R_4	61
5	R_5	72
6	R_6	66
7	R_7	72
8	R_8	60
9	R_9	57
10	R_10	66
11	R_11	67
12	R_12	66
13	R_13	65
14	R_14	62
15	R_15	72
16	R_16	60
17	R_17	64
18	R_18	61
19	R_19	67
20	R_20	63
21	R_21	66
22	R_22	60
23	R_23	63
24	R_24	62
25	R_25	64
26	R_26	69
27	R_27	66
28	R_28	64
29	R_29	64
30	R_30	62
31	R_31	66
32	R_32	69
33	R_33	72
34	R_34	68
35	R_35	70
36	R_36	69
37	R_37	69
38	R_38	69
39	R_39	66
40	R_40	68
41	R_41	65

Lampiran 8c

42	R_42	71
43	R_43	66
44	R_44	66
45	R_45	65
46	R_46	65
47	R_47	59
48	R_48	62
49	R_49	62
50	R_50	61
51	R_51	66
52	R_52	60
53	R_53	60

Uji Normalitas Sikap Belajar Siswa (Y)

- a. H_0 : populasi berdistribusi normal
 H_1 : populasi berdistribusi tidak normal
- b. Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)
- c. Statistik uji :

No	KODE	Y	Y ²	z _i	F(z _i)	S(z _i)	F(z _i) - S(z _i)
1	R_9	57	3249	-2.09	0.0183	0.01887	0.00057
2	R_47	59	3481	-1.57	0.0582	0.03774	-0.02046
3	R_8	60	3600	-1.31	0.0951	0.13208	0.03698
4	R_16	60	3600	-1.31	0.0951	0.13208	0.03698
5	R_22	60	3600	-1.31	0.0951	0.13208	0.03698
6	R_52	60	3600	-1.31	0.0951	0.13208	0.03698
7	R_53	60	3600	-1.31	0.0951	0.13208	0.03698
8	R_3	61	3721	-1.05	0.1469	0.20755	0.06065
9	R_4	61	3721	-1.05	0.1469	0.20755	0.06065
10	R_18	61	3721	-1.05	0.1469	0.20755	0.06065
11	R_50	61	3721	-1.05	0.1469	0.20755	0.06065
12	R_14	62	3844	-0.79	0.2148	0.30189	0.08709
13	R_24	62	3844	-0.79	0.2148	0.30189	0.08709
14	R_30	62	3844	-0.79	0.2148	0.30189	0.08709
15	R_48	62	3844	-0.79	0.2148	0.30189	0.08709
16	R_49	62	3844	-0.79	0.2148	0.30189	0.08709
17	R_1	62	3844	-0.79	0.2148	0.30189	0.08709
18	R_20	62	3844	-0.79	0.2148	0.30189	0.08709
19	R_23	62	3844	-0.79	0.2148	0.30189	0.08709
20	R_17	64	4096	-0.27	0.3557	0.43396	0.07826
21	R_25	64	4096	-0.27	0.3557	0.43396	0.07826
22	R_28	64	4096	-0.27	0.3557	0.43396	0.07826
23	R_29	64	4096	-0.27	0.3557	0.43396	0.07826
24	R_13	65	4225	0.00	0.5	0.50943	0.00943
25	R_41	65	4225	0.00	0.5	0.50943	0.00943
26	R_45	65	4225	0.00	0.5	0.50943	0.00943
27	R_46	65	4225	0.00	0.5	0.50943	0.00943
28	R_6	66	4356	0.26	0.6026	0.69811	0.09551
29	R_10	66	4356	0.26	0.6026	0.69811	0.09551
30	R_12	66	4356	0.26	0.6026	0.69811	0.09551
31	R_21	66	4356	0.26	0.6026	0.69811	0.09551
32	R_27	66	4356	0.26	0.6026	0.69811	0.09551
33	R_31	66	4356	0.26	0.6026	0.69811	0.09551
34	R_39	66	4356	0.26	0.6026	0.69811	0.09551
35	R_43	66	4356	0.26	0.6026	0.69811	0.09551

Lampiran 9

36	R_44	66	4356	0.26	0.6026	0.69811	0.09551
37	R_51	66	4356	0.26	0.6026	0.69811	0.09551
38	R_11	67	4489	0.52	0.6985	0.73585	0.03735
39	R_19	67	4489	0.52	0.6985	0.73585	0.03735
40	R_34	68	4624	0.78	0.7823	0.77358	-0.00872
41	R_40	68	4624	0.78	0.7823	0.77358	-0.00872
42	R_26	69	4761	1.04	0.8508	0.86792	0.01712
43	R_32	69	4761	1.04	0.8508	0.86792	0.01712
44	R_36	69	4761	1.04	0.8508	0.86792	0.01712
45	R_37	69	4761	1.04	0.8508	0.86792	0.01712
46	R_38	69	4761	1.04	0.8508	0.86792	0.01712
47	R_2	70	4900	1.30	0.9032	0.90566	0.00246
48	R_35	70	4900	1.30	0.9032	0.90566	0.00246
49	R_42	71	5041	1.56	0.9406	0.92453	-0.01607
50	R_5	72	5184	1.82	0.9656	1.00000	0.03440
51	R_7	72	5184	1.82	0.9656	1.00000	0.03440
52	R_15	72	5184	1.82	0.9656	1.00000	0.03440
53	R_33	72	5184	1.82	0.9656	1.00000	0.03440
n= 53		3446	224818				

$$\bar{X} = 65.02$$

$$(\sum x)^2 = 11874916$$

$$(\sum x^2) / n = 224055.0$$

$$n-1 = 52$$

$$S = 3.83$$

$$L = 0.12$$

$$Lo = 0.09551$$

karena $L > Lo$ maka H_0 di terima
maka sampel berdistribusi normal

X_i = nilai sikap belajar siswa

Berdasarkan data-data pada lampiran uji normalitas diperoleh:

$$N = 53$$

$$\sum X_i = 3446$$

$$\sum X_i^2 = 224818$$

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{3446}{53}$$

$$= 65,02$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n-1}} = \sqrt{\frac{224818 - 224055,02}{52}}$$

Lampiran 9

$$\begin{aligned} &= \sqrt{\frac{762,98}{52}} \\ &= \sqrt{14,6727} \\ &= 3,83 \end{aligned}$$

Karena \bar{X} dan S sudah diketahui maka Z_i dapat dicari, yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh $i = 1$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X_i - \bar{X}}{S} \\ &= \frac{57 - 65,02}{3,83} \\ &= \frac{-8,02}{3,83} \\ &= -2,09399 \\ &= -2,09 \end{aligned}$$

Untuk mencari $F(Z_i)$ digunakan daftar distribusi normal baku.

Contoh $i = 1$

$Z_i = -2,09$ pada tabel distribusi normal baku = 0,4817

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4817 = 0,0183$$

d. Mencari harga L dari nilai Kritik Uji Liliefors

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_0 = 0,09551$ dan $L_t = 0,12$, dengan $n = 53$ dan taraf signifikansi 5%. Karena $L_0 < L_t$ yaitu $0,09551 < 0,12$ maka H_0 diterima, sehingga data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Lampiran 10

Data dan Nilai-nilai Regresi Linier Sederhana dan Ganda ($X_1, X_2 \rightarrow Y$)

HASIL OLAH DATA									
NO.	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1X_2	X_1Y	X_2Y
R_1	53	53	62	2809	2809	3844	2809	3286	3286
R_2	51	54	70	2601	2916	4900	2754	3570	3780
R_3	50	53	61	2500	2809	3721	2650	3050	3233
R_4	48	53	61	2304	2809	3721	2544	2928	3233
R_5	48	53	72	2304	2809	5184	2544	3456	3816
R_6	54	51	66	2916	2601	4356	2754	3564	3366
R_7	53	54	72	2809	2916	5184	2862	3816	3888
R_8	53	53	60	2809	2809	3600	2809	3180	3180
R_9	53	50	57	2809	2500	3249	2650	3021	2850
R_10	54	49	66	2916	2401	4356	2646	3564	3234
R_11	53	53	67	2809	2809	4489	2809	3551	3551
R_12	53	51	66	2809	2601	4356	2703	3498	3366
R_13	55	50	65	3025	2500	4225	2750	3575	3250
R_14	51	48	62	2601	2304	3844	2448	3162	2976
R_15	52	48	72	2704	2304	5184	2496	3744	3456
R_16	48	48	60	2304	2304	3600	2304	2880	2880
R_17	52	53	64	2704	2809	4096	2756	3328	3392
R_18	52	55	61	2704	3025	3721	2860	3172	3355
R_19	55	51	67	3025	2601	4489	2805	3685	3417
R_20	53	52	61	2809	2704	3721	2756	3233	3172
R_21	53	49	66	2809	2401	4356	2597	3498	3234
R_22	51	49	60	2601	2401	3600	2499	3060	2940
R_23	48	51	63	2304	2601	3969	2448	3024	3213
R_24	53	49	62	2809	2401	3844	2597	3286	3038
R_25	50	55	64	2500	3025	4096	2750	3200	3520
R_26	49	52	69	2401	2704	4761	2548	3381	3588
R_27	49	52	66	2401	2704	4356	2548	3234	3432
R_28	49	51	64	2401	2601	4096	2499	3136	3264
R_29	51	49	64	2601	2401	4096	2499	3264	3136
R_30	49	48	62	2401	2304	3844	2352	3038	2976
R_31	55	52	66	3025	2704	4356	2860	3630	3432
R_32	52	52	69	2704	2704	4761	2704	3588	3588

R_33	53	55	72	2809	3025	5184	2915	3816	3960
R_34	54	53	68	2916	2809	4624	2862	3672	3604
R_35	55	53	70	3025	2809	4900	2915	3850	3710
R_36	52	50	69	2704	2500	4761	2600	3588	3450
R_37	51	52	69	2601	2704	4761	2652	3519	3588
R_38	52	50	69	2704	2500	4761	2600	3588	3450
R_39	52	50	66	2704	2500	4356	2600	3432	3300
R_40	51	52	68	2601	2704	4624	2652	3468	3536
R_41	49	53	65	2401	2809	4225	2597	3185	3445
R_42	53	55	71	2809	3025	5041	2915	3763	3905
R_43	52	54	66	2704	2916	4356	2808	3432	3564
R_44	50	52	66	2500	2704	4356	2600	3300	3432
R_45	50	51	65	2500	2601	4225	2550	3250	3315
R_46	52	52	65	2704	2704	4225	2704	3380	3380
R_47	48	48	59	2304	2304	3481	2304	2832	2832
R_48	50	53	62	2500	2809	3844	2650	3100	3286
R_49	50	48	62	2500	2304	3844	2400	3100	2976
R_50	53	53	61	2809	2809	3721	2809	3233	3233
R_51	53	53	66	2809	2809	4356	2809	3498	3498
R_52	48	50	60	2304	2500	3600	2400	2880	3000
R_53	50	50	60	2500	2500	3600	2500	3000	3000
JUMLAH	2728	2728	3446	140636	140636	224820	140452	177488	177506
RATA2	51,472	51,472	65,019						

Dari data diatas, dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$N = 53$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{2728}{53} = 51,47169$$

$$\sum X_1 = 2728$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{3446}{53} = 65,01887$$

$$\sum X_2 = 2728$$

$$\sum X_1^2 = 140636$$

$$\sum Y = 3446$$

$$\sum X_2^2 = 140636$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{2728}{53} = 51,47169$$

$$\sum Y^2 = 224820$$

$$\sum X_1X_2 = 140452$$

$$\sum X_1Y = 177488$$

$$\sum X_2Y = 177506$$

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 140636 - \frac{(2728)^2}{53} \\ &= 140636 - \frac{7441984}{53} \\ &= 140636 - 140414,7924 \\ &= 221,2076 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\ &= 140636 - \frac{(2728)^2}{53} \\ &= 140636 - \frac{7441984}{53} \\ &= 140636 - 140414,7924 \\ &= 221,2076 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 224820 - \frac{(3446)^2}{53} \\ &= 224820 - \frac{11874916}{53} \\ &= 224820 - 224055,0189 \\ &= 764,9811 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_1y &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 177488 - \frac{(2728)(3446)}{53} \\ &= 177488 - \frac{9400688}{53} \\ &= 177488 - 177371,4717 \\ &= 116,528300 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2y &= \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 177506 - \frac{(2728)(3446)}{53} \\ &= 177506 - \frac{9400688}{53} \\ &= 177506 - 177371,4717 \\ &= 134,5283 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_1x_2 &= \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} \\ &= 140452 - \frac{(2728)(2728)}{53} \\ &= 140452 - \frac{7441984}{53} \\ &= 140452 - 140414,7924 \\ &= 37,2075 \end{aligned}$$

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

**DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Uly Fauzi Ahyan
 2. Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 26 Mei 1991
 3. NIM : 093911081
 4. Alamat Lengkap : RT: 05 / RW: II. Dukuh Sekar Malang,
Desa Mlati Lor, Kecamatan Kota,
Kabupaten Kudus
- No. Hp. : 085 728 183 017

B. Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal :
1. SD Negeri 1 Mlati Lor Kudus, Lulus Tahun 2003
 2. SMP NU Al-Ma'ruf Kudus, Lulus Tahun 2006
 3. SMA Negeri 1 Bae Kudus, Lulus Tahun 2009

Semarang, 20 Desember 2013

Uly Fauzi Ahyan
093911081